

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**

**UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012**

***FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2013 AND NINE MONTH
PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2012***



PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk

Member of Asia Pacific Breweries

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012
PT MULTI BINTANG INDONESIA TBK
("PERSEROAN") DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE
2013 AND NINE MONTH PERIODS ENDED 30
SEPTEMBER 2012
PT MULTI BINTANG INDONESIA TBK
(THE "COMPANY") AND SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini.

1. Nama : Chin Kean Huat
Alamat kantor : Talavera Office Park,
Lt.20,
Jl. Letjen T.B. Simatupang
Kav. 22-26, Jakarta 12430
Nomor telepon kantor : 021-75924611
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Chan Poh Kheng
Alamat kantor : Talavera Office Park,
Lt.20,
Jl. Letjen T.B. Simatupang
Kav. 22-26, Jakarta 12430
Nomor telepon kantor : 021-75924611
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Chin Kean Huat
Office address : Talavera Office Park, 20th
floor,
Jl. Letjen T.B. Simatupang
Kav. 22-26, Jakarta 12430
Office telephone : 021-75924611
Title : President Director
2. Name : Chan Poh Kheng
Office address : Talavera Office Park, Lt.20,
Jl. Letjen T.B. Simatupang
Kav. 22-26, Jakarta 12430
Office telephone : 021-75924611
Title : Director

declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of the Company and subsidiary's consolidated financial statements.
2. The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information in the Company's consolidated financial statements has been completely and correctly disclosed.
b. The Company's consolidated financial statements do not contain misleading information and we have not omitted any information or facts that would be material to the consolidated financial statements.
4. We are responsible for the Company's internal control.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Chin Kean Huat
Direktur Utama/President Director
Chan Poh Kheng
Direktur Keuangan/Finance Director

Jakarta, 17 Juli 2013



Jl. Daan Mogot Km. 19, Tangerang 15122

Telephone : (62-21) 6190108 (Hunting), 5450750 (Hunting), Telefax : (62-21) 6190190

Mailing Address : Po. Box 3264 JKT. Jakarta 10032

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 June 2013	Notes	30 September 2012	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	358,176	2f,5	99,129	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha dari pihak ketiga	245,762	2d,6	166,805	<i>Trade receivables from third parties</i>
Piutang lain-lain	2,555	2d	1,734	<i>Other receivables</i>
Persediaan	124,796	2g,7	123,434	<i>Inventories</i>
Biaya dibayar dimuka	44,735	8	57,671	<i>Prepaid expenses</i>
Instrumen keuangan derivatif	321	2d, 9	-	<i>Derivative financial instruments</i>
Aset lancar lainnya	12,452		13,698	<i>Other current assets</i>
Jumlah aset lancar	788,797		462,471	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset pajak tangguhan, bersih	24,164	2l,14g	22,609	<i>Deferred tax assets, net</i>
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 650.895 juta dan penyisihan penurunan nilai aset sebesar Rp 12.074 juta pada Juni 2013 (Sep 2012: Rp 578.799 juta dan Rp 17.726 juta)	771,074	2h,10	652,832	<i>Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp 650,895 million and impairment allowance of Rp 12,074 million in June 2013 (Sep 2012: Rp 578,799 million and Rp 17,726 million)</i>
Klaim pengembalian pajak	8,054	14f	8,054	<i>Claim for tax refund</i>
Aset tidak lancar lainnya	5,699		6,082	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah aset tidak lancar	808,991		689,577	Total non-current assets
Jumlah aset	1,597,788		1,152,048	Total assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 June 2013	Notes	30 September 2012	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha	59,104	2d,11	46,119	<i>Trade payables</i>
Utang bank jangka pendek	100,000	13	150,000	<i>Short-term bank loans</i>
Utang pajak penghasilan	52,618	14b	29,199	<i>Income taxes payable</i>
Utang pajak lainnya	23,729	14a	20,450	<i>Other taxes payable</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	444,760	2d,2j,15	386,246	<i>Other current liabilities</i>
Jaminan embalasi	170,574	2d,2k,12	164,331	<i>Deposits on containers</i>
Instrumen keuangan derivatif	-	2d, 9	334	<i>Derivative financial instruments</i>
Jumlah liabilitas jangka pendek	850,785		796,679	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	26,494	2i,14g	22,315	<i>Deferred tax liabilities, net</i>
Kewajiban imbalan pascakerja	7,103	2i,16	3,201	<i>Post-employment benefit obligation</i>
Jumlah liabilitas jangka panjang	33,597		25,516	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	884,382		822,195	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham,				<i>Share capital,</i>
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh 21.070.000 lembar saham biasa, dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per lembar saham	21,070	17	21,070	<i>Authorised, issued and fully paid – 21,070,000 shares with par value of Rp 1,000 (full Rupiah) per share</i>
Tambahan modal disetor	1,802	18	1,802	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo laba:				<i>Retained earnings:</i>
Dicadangkan	9	19	9	<i>Appropriated</i>
Belum dicadangkan	690,348		306,896	<i>Unappropriated</i>
Kepentingan nonpengendali	177		76	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas	713,406		329,853	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	1,597,788		1,152,048	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR**

30 JUNI 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Oct 2012 – June 2013 (9 months)	Notes	Oct 2011 – June 2012 (9 months)	
Penjualan bersih	2,098,566	2m,20	1,724,205	Net sales
Beban pokok penjualan	<u>(749,305)</u>	21	<u>(660,638)</u>	Cost of goods sold
Laba bruto	1,349,261		1,063,567	Gross profit
Beban pemasaran dan penjualan	(337,906)	21	(269,613)	<i>Marketing and selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(81,885)	21	(41,058)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan keuangan	6,564		10,724	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(10,017)		(4,647)	<i>Finance costs</i>
Keuntungan/(kerugian) lain-lain,bersih	<u>671</u>	2h,10	<u>190</u>	<i>Other gains/(losses),net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	926,688		759,163	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(236,154)</u>	2l,14c	<u>(184,074)</u>	<i>Income tax expense</i>
Laba periode berjalan	690,534		575,089	Profit for the period
Pendapatan komprehensif lain	<u>-</u>		<u>-</u>	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif	<u>690,534</u>		<u>575,089</u>	Total comprehensive income
Laba yang diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	690,357		574,947	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	<u>177</u>		<u>142</u>	Non-controlling interest
	<u>690,534</u>		<u>575,089</u>	
Laba per saham dasar dan dilusian yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rupiah penuh):				Basic and diluted earnings per share attributable to owners of the parent entity (full Rupiah):
Laba periode/tahun berjalan	32,765	2o	27,287	<i>Profit for the period/year</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan (dalam angka penuh)	<u>21,070,000</u>		<u>21,070,000</u>	Weighted average of total outstanding/issued shares (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 3 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2013
DAN SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2013
AND NINE MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Distribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Attributable to equity holders of the parent entity</i>				Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Balance as at 1 January 2012
	Modal Saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional/ paid-in capital</i>	Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Jumlah/ <i>Total</i>			
Saldo per 1 Januari 2012	21,070	1,802	8	507,230	530,110	158	530,268	Balance as at 1 January 2012	
Dividen kas oleh entitas anak	-	-	-	-	-	(144)	(144)	Cash dividend by a subsidiary	
Pencadangan saldo laba untuk cadangan menurut undang-undang (Catatan 19)	-	-	1	(1)	-	-	-	Appropriation of retained earnings for statutory reserves (Note 19)	
Labajumlah laba rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	453,343	453,343	62	453,405	Profit/total comprehensive income for the year	
Dividen kas (Catatan 22)	-	-	-	(653,676)	(653,676)	-	(653,676)	Cash dividends (Note 22)	
Saldo per 30 September 2012	21,070	1,802	9	306,897	329,778	76	329,854	Balance as at 30 September 2012	
Dividen kas oleh entitas anak	-	-	-	-	-	(76)	(76)	Cash dividend by a subsidiary	
Labajumlah laba rugi komprehensif periode berjalan	-	-	-	690,357	690,357	177	690,534	Profit/total comprehensive income for the period	
Dividen kas (Catatan 22)	-	-	-	(306,906)	(306,906)	-	(306,906)	Cash dividends (Note 22)	
Saldo per 30 Juni 2013	21,070	1,802	9	690,348	713,229	177	713,406	Balance as at 30 June 2013	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 4/1 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF CASH
FLOWS FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Oct 2012 – June 2013 (9 months)	Notes	Jan – Sept 2012 (9 months)	
Arus kas dari aktivitas operasi:				Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	2,019,609		1,661,869	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	<u>(963,813)</u>		<u>(939,586)</u>	Cash paid to suppliers and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	1,055,796		722,283	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	6,564		9,009	Interest received
Pembayaran bunga	(5,265)		(651)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan badan	(209,923)		(190,436)	Corporate income tax paid
Aktivitas operasi lainnya	<u>(705)</u>		<u>(345)</u>	Other operating activities
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>846,467</u>		<u>539,860</u>	Net cash generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:				Cash flows from investing activities:
Pembelian aset tetap	(236,561)		(190,714)	Purchases of fixed assets
Hasil dari penjualan aset tetap	<u>5,092</u>	10	<u>2,885</u>	Proceeds from sales of fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(231,469)</u>		<u>(187,829)</u>	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:				Cash flows from financing activities:
Pembayaran dividen kas (Pembayaran)penerimaan pinjaman bank	(305,951)		(651,311)	Payment of cash dividends
	<u>(50,000)</u>	13	<u>150,000</u>	(Payment)proceeds from bank loans
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(355,951)</u>		<u>(501,311)</u>	Net cash used in financing activities
Kenaikan/(penurunan) kas dan setara kas	259,047		(149,280)	Increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas, awal periode	<u>99,129</u>	5	<u>248,409</u>	Cash and cash equivalents, beginning of period
Kas dan setara kas, akhir periode	<u>358,176</u>	5	<u>99,129</u>	Cash and cash equivalents, end of period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 4/2 Schedule

LAPORAN ARUS KAS INTERIM KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	Oct 2012– June 2013 (9 months)	Notes	Oct 2011 - June 2012 (9 months)	CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2013 AND 2012 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)
Arus kas dari aktivitas operasi:				Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	2,019,609		1,674,664	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	<u>(963,813)</u>		<u>(723,084)</u>	Cash paid to suppliers and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	1,055,796		951,580	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	6,564		10,724	Interest received
Pembayaran bunga	(5,265)		(1,247)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan badan	(209,923)		(156,120)	Corporate income tax paid
Aktivitas operasi lainnya	<u>(705)</u>		<u>(4,483)</u>	Other operating activities
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>846,467</u>		<u>800,454</u>	Net cash generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:				Cash flows from investing activities:
Pembelian aset tetap	(236,561)		(216,588)	Purchases of fixed assets
Hasil dari penjualan aset tetap	<u>5,092</u>	10	<u>1,655</u>	Proceeds from sales of fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(231,469)</u>		<u>(214,933)</u>	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:				Cash flows from financing activities:
Pembayaran dividen kas	(305,951)		(512,526)	Payment of cash dividends
Pembayaran pinjaman bank	<u>(50,000)</u>	13	<u>(100,000)</u>	Payment bank loans
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(355,951)</u>		<u>(612,526)</u>	Net cash used in financing activities
Kenaikan/(penurunan) kas dan setara kas	259,047		(27,005)	Increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas, awal periode	<u>99,129</u>	5	<u>159,064</u>	Cash and cash equivalents, beginning of period
Kas dan setara kas, akhir periode	<u>358,176</u>	5	<u>132,059</u>	Cash and cash equivalents, end of period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Induk Perusahaan PT Multi Bintang Indonesia Tbk ("Perseroan")

Perseroan didirikan pada tanggal 3 Juni 1929 berdasarkan akta notaris No. 8 dari Tjeerd Dijkstra, notaris di Medan, dengan nama N.V. Nederlandsch Indische Bierbrouwerijen. Perseroan berdomisili di Indonesia dengan kantor pusat berlokasi di Talavera Office Park Lantai 20, Jl. Letjen T.B. Simatupang Kav. 22-26, Jakarta 12430, dan pabrik berlokasi di Jl. Daan Mogot KM. 19, Tangerang 15122 dan Jl. Raya Mojosari – Pacet KM. 50, Sampang Agung, Jawa Timur. Perseroan adalah bagian dari Kelompok Asia Pacific Breweries, dimana pemegang saham utama adalah Fraser & Neave Ltd. dan Heineken N.V. (Heineken). Transaksi dan saldo signifikan dengan pihak berelasi disajikan dalam Catatan 23 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 15 Desember 1981, 16,71% dari modal dasar Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya. Dengan surat dari PT Bursa Efek Jakarta No. S-3728/BEJ.EEM/12-2000 tanggal 18 Desember 2000 dan PT Bursa Efek Surabaya No. JKT-019/MKT-LIST/BES/I/2001 tanggal 29 Januari 2001, saham Perseroan yang ditempatkan sejumlah 21.070.000 dicatatkan di Bursa Efek Jakarta sejak tanggal 12 Januari 2001 dan di Bursa Efek Surabaya sejak tanggal 5 Pebruari 2001. Pada tanggal 30 Nopember 2007, Bursa Efek Surabaya di-merger ke Bursa Efek Jakarta, dan keduanya membentuk Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan demikian, sejak 3 Desember 2007, saham-saham Perseroan diperdagangkan di BEI.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Perubahan terakhir dilakukan dengan akta notaris H. Syarif Siangan Tanudjaja, SH No. 13, tanggal 14 Mei 2012 sehubungan dengan, antara lain, perubahan tahun buku perseroan. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-0058468.AH.01.09, pada tanggal 27 Juni 2012.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami

1. GENERAL

a. Parent Company PT Multi Bintang Indonesia Tbk (the "Company")

The Company was established on 3 June 1929, based on notarial deed No. 8 of Tjeerd Dijkstra, public notary in Medan, under the name N.V. Nederlandsch Indische Bierbrouwerijen. The Company is domiciled in Indonesia with its head office located at Talavera Office Park 20th floor, Jl. Letjen T.B. Simatupang Kav. 22-26, Jakarta 12430, and breweries located at Jl. Daan Mogot KM. 19, Tangerang 15122 and Jl. Raya Mojosari – Pacet KM. 50, Sampang Agung, East Java. The Company is part of the Asia Pacific Breweries Group, where the ultimate shareholders are Fraser & Neave Ltd. and Heineken N.V. (Heineken). Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 23 to the consolidated financial statements.

On 15 December 1981, 16.71% of the Company's authorised share capital was listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges. Through letters from PT Bursa Efek Jakarta No. S-3728/BEJ.EEM/12-2000 dated 18 December 2000 and PT Bursa Efek Surabaya No. JKT-019/MKT-LIST/BES/I/2001 dated 29 January 2001, the Company's issued shares totalling 21,070,000 were listed on the Jakarta Stock Exchange from 12 January 2001 and on the Surabaya Stock Exchange from 5 February 2001. On 30 November 2007, the Surabaya Stock Exchange was merged into the Jakarta Stock Exchange to become the Indonesia Stock Exchange (IDX). Accordingly, from 3 December 2007, the Company's shares were traded on the IDX.

The Company's Articles of Association have been amended from time to time. The most recent amendment was affected by deed of H. Syarif Siangan Tanudjaja, SH No. 13, dated 14 May 2012 regarding, among others, the change of financial year. The deed was ratified by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0058468.AH.01.09, dated 27 June 2012.

The Company's Articles of Association have

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2012**

*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

perubahan dari waktu ke waktu. Perubahan terakhir dilakukan dengan akta notaris H. Syarif Siangan Tanudjaja, SH No. 6, tanggal 8 Maret 2013 sehubungan dengan, antara lain, perubahan tahun buku perseroan. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.10-13452, pada tanggal 11 April 2013.

been amended from time to time. The most recent amendment was affected by deed of H. Syarif Siangan Tanudjaja, SH No. 6, dated 8 March 2013 regarding, among others, the change of financial year. The deed was ratified by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-13452, dated 11 April 2013.

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Induk Perusahaan PT Multi Bintang Indonesia Tbk ("Perseroan") (lanjutan)

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Perseroan beroperasi dalam industri bir dan minuman lainnya. Untuk mencapai tujuan usahanya, Perseroan dapat melakukan aktivitas-aktivitas sebagai berikut:

- Produksi bir dan minuman lainnya dan produk-produk lain yang relevan
- Pemasaran produk-produk tersebut di atas, pada pasar lokal dan internasional
- Impor atas bahan-bahan promosi yang relevan dengan produk-produk di atas.

Perseroan memulai operasi komersial pada tahun 1929.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 30 September 2012, Perseroan mempekerjakan 365 dan 343 karyawan tetap.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 30 September 2012, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013	
Presiden Komisaris/ Komisaris Independen	: Tn./Mr. Cosmas Batubara	
Komisaris Independen	: Tn./Mr. Subarto Zaini Tn./Mr. Martiono Hadiano	
Komisaris	: Tn./Mr. Bobby Henry Noya Tn./Mr. Kenneth Choo Tay Sian Tn./Mr. Theodorus Antonius Fredericus de Rond Tn./Mr. Roland Pirmez	
Presiden Direktur Direktur	: Tn./Mr. Chin Kean Huat Tn./Mr. Bambang Britono Tn./Mr. Chan Poh Kheng Tn./Mr. Robbert Jan Mooij	

1. GENERAL (continued)

a. Parent Company PT Multi Bintang Indonesia Tbk ("the Company") (continued)

In accordance with the Articles of Association, the Company operates in the beer and other beverages industry. To achieve its business objectives, the Company can conduct the following activities:

- *The production of beer, other beverages and other relevant products*
- *The marketing of its products, as mentioned above, in local and international markets*
- *The importation of promotional materials relevant to the above products.*

The Company commenced commercial operations in 1929.

As at 30 June 2013 and 30 September 2012, the Company had 365 and 343 permanent employees, respectively.

As at 30 June 2013 and 30 September 2012, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors were as follow:

	30 September 2012	
	Tn./Mr. Cosmas Batubara	<i>President Commissioner/</i>
	Tn./Mr. Subarto Zaini	<i>Independent Commissioner</i>
	Tn./Mr. Martiono Hadiano	<i>Independent Commissioners</i>
	Tn./Mr. Bobby Henry Noya	<i>Commissioners</i>
	Tn./Mr. Pascal, Yves de Petrini	
	Tn./Mr. Theodorus Antonius Fredericus de Rond	
	Tn./Mr. Roland Pirmez	
	Tn./Mr. Chin Kean Huat	<i>President Director</i>
	Tn./Mr. Bambang Britono	<i>Directors</i>
	Tn./Mr. Chan Poh Kheng	
	Tn./Mr. Robbert Jan Mooij	

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak PT Multi Bintang Indonesia Niaga

PT Multi Bintang Indonesia Niaga didirikan dengan akta notaris Singgih Susilo, SH No. 69, tanggal 17 Desember 2004. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. C-31593 HT.01.01.TH.2004 tanggal 29 Desember 2004, didaftarkan dengan No. TDP 09.05.1.51.50089 pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Jakarta Pusat No. 09.05.000055 tanggal 10 Januari 2005, dan diumumkan dalam Tambahan No. 1059 pada Berita Negara No. 9 tanggal 1 Pebruari 2005.

Perubahan terakhir terhadap Anggaran Dasar entitas anak dilakukan dengan akta notaris H. Syarif Siangan Tanudjaja, SH No. 19, tanggal 14 Agustus 2008. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-62914.AH.01.02.Tahun 2008 pada tanggal 11 November 2008. Sesuai dengan Anggaran Dasarnya, entitas anak beroperasi sebagai distributor utama minuman. Entitas anak memulai operasi komersial pada tanggal 1 Januari 2005.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 30 September 2012, entitas anak mempunyai masing-masing 118 dan 115 karyawan tetap.

Jumlah aset entitas anak pada tanggal 30 June 2013 dan 30 September 2012 adalah masing-masing sebesar Rp 858,631 juta dan Rp 511.017 juta.

Entitas anak adalah perusahaan yang berdomisili di Indonesia dengan kantor pusat yang berlokasi di Talavera Office Park Lantai 20, Jl. Letjen T.B. Simatupang Kav. 22 – 26, Jakarta 12430.

Persentase kepemilikan Perseroan pada PT Multi Bintang Indonesia Niaga adalah 99,9%.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiary PT Multi Bintang Indonesia Niaga

PT Multi Bintang Indonesia Niaga was established by deed of Singgih Susilo, SH No. 69, dated 17 December 2004. This deed was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under No. C-31593 HT.01.01.TH.2004 on 29 December 2004, registered under No. TDP 09.05.1.51.50089 at Central Jakarta Company Registration Office No. 09.05.000055 on 10 January 2005, and published in Supplement No. 1059 to State Gazette No. 9 on 1 February 2005.

The most recent amendment to the subsidiary's Article of Association was affected by deed of H. Syarif Siangan Tanudjaja, SH No. 19, dated 14 August 2008. The deed was ratified by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-62914.AH.01.02.Tahun 2008 dated 11 November 2008. In accordance with the Articles of Association, the subsidiary operates as a main distributor of beverages. The subsidiary commenced commercial operations on 1 January 2005.

As at 30 June 2013 and 30 September 2012, the subsidiary had 118 and 115 permanent employees, respectively.

Total assets of the subsidiary as at 30 June 2013 and 30 September 2012 were Rp 858,631 million and Rp 511,017 million, respectively.

The subsidiary is an Indonesian domiciled company with its head office located at Talavera Office Park 20th Floor, Jl. Letjen T.B. Simatupang Kav. 22 – 26, Jakarta 12430.

The Company's ownership interest in PT Multi Bintang Indonesia Niaga is 99.9%.

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTASI YANG
PENTING**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh direksi pada tanggal 17 Juli 2013.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan dan Keputusan No. KEP-554/BL/2010 tentang perubahan atas peraturan No. VIII.G.7.

Laporan keuangan konsolidasian disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dan disusun dengan metode langsung.

Perubahan tahun buku Perseroan

Perseroan dan entitas anak menyusun laporan keuangan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dengan perbandingan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2012, sehubungan dengan perubahan tahun buku Perseroan yang berakhir 31 Desember menjadi 30 September. Perubahan ini untuk penyesuaian dengan ketentuan dari induk perusahaan di Singapura. Jumlah yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas konsolidasian dan catatan atas laporan keuangan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 tidak dapat diperbandingkan dengan jumlah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2012.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

a. Basis of preparation

The consolidated financial statements were authorised by the board of directors on 17 July 2013.

The Company's consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards and the regulations imposed by the Indonesian Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("Bapepam-LK") i.e. regulation No. VIII.G.7 regarding Guidelines for the Preparation of Financial Statements and Decree No. KEP-554/BL/2010 regarding Amendment to Regulation No. VIII.G.7.

The consolidated financial statements are prepared on an accrual basis using the historical cost concept, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements are rounded to and presented in millions of Rupiah.

The consolidated statements of cash flows present the changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities, and are prepared using the direct method.

Change of the Company's accounting period

The Company and subsidiary prepared its financial statements for the nine month period ended 30 June 2013 with comparative figures for the year ended 30 September 2012, in connection with the change in the Company's accounting year end from 31 December to 30 September. This change is required to conform with the parent company's requirements in Singapore. The figures presented in the statements of comprehensive income, changes in equity, cash flows and notes to the financial statements for the six-month period ended 30 June 2013 are therefore not comparable to the figures for the year ended 30 September 2012.

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR**

**30 JUNI 2013 DAN SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTASI YANG
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan pada pernyataan standar
akuntansi keuangan dan interpretasi
pernyataan standar akuntansi keuangan**

Pada tanggal 1 Januari 2012, Perseroan menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perseroan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

PSAK 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja"

Standar yang telah direvisi ini memperjelas bahwa seluruh penghargaan berbasis saham yang diberikan ke pekerja harus dicatat dengan menggunakan prinsip-prinsip yang terdapat pada PSAK 53, 'Pembayaran Berbasis Saham'. Beberapa revisi penting pada standar ini yang relevan bagi Perseroan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

**(1) Pengakuan keuntungan/(kerugian)
aktuarial**

Standar yang direvisi ini memperkenalkan alternatif metode baru untuk mengakui keuntungan/(kerugian) aktuarial, yaitu dengan mengakui seluruh keuntungan/(kerugian) melalui pendapatan komprehensif lain.

(2) Item-item pengungkapan

Standar yang direvisi ini mengemukakan beberapa persyaratan pengungkapan, antara lain:

- Presentase atau jumlah setiap kategori utama yang membentuk nilai wajar dari aset program,
- Deskripsi naratif mengenai dasar yang digunakan untuk menentukan ekspektasi tingkat imbal hasil aset program keseluruhan,

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

a. Basis of preparation (continued)

**Changes to the statements of financial
accounting standards and interpretations of
statements of financial accounting
standards**

On 1 January 2012, the Company adopted new and revised statements of financial accounting standards ("SFAS") and interpretations of statements of financial accounting standards ("ISFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

SFAS 24 (Revised 2010), "Employee Benefits"

This revised standard clarifies that all share-based awards granted to employees should be accounted for using the principles of SFAS 53, "Share-Based Payment". Several notable revisions which are relevant to the Company and subsidiary are as follow:

(1) Recognition of actuarial gains/(losses)

The revised standard introduces a new alternative method to recognise actuarial gains/(losses), which involves recognising all actuarial gains/(losses) in full through other comprehensive income.

(2) Disclosures items

The revised standard introduces a number of disclosure requirements including the disclosure of:

- The percentage or amount of each major category of investment making up total plan assets,
- A narrative description of the basis used to determine the overall expected rate of return on the assets,

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTASI YANG
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan pada pernyataan standar
akuntansi keuangan dan interpretasi
pernyataan standar akuntansi keuangan
(lanjutan)**

PSAK 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja"
(lanjutan)

(2) Item-item pengungkapan (lanjutan)

- Jumlah atas nilai kini kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program untuk periode tahun berjalan dan empat periode tahunan sebelumnya, dan
- Jumlah penyesuaian pengalaman yang muncul atas liabilitas program dan aset program untuk periode tahun berjalan dan empat periode tahunan sebelumnya.

Grup telah memilih untuk tetap menggunakan pendekatan koridor dalam pengakuan keuntungan/(kerugian) aktuarial. Grup telah memberikan pengungkapan tambahan pada Catatan 16.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

Standar yang baru menggabungkan dan memperluas sejumlah persyaratan pengungkapan yang telah ada sebelumnya dan menambahkan beberapa pengungkapan baru.

Prinsip utama dari standar ini adalah untuk mengungkapkan informasi yang memadai yang membuat pengguna laporan keuangan mampu mengevaluasi kinerja dan posisi keuangan instrumen keuangan yang signifikan milik perusahaan. PSAK 60 berisi pengungkapan-pengungkapan baru atas risiko-risiko dan manajemen risiko dan mensyaratkan entitas pelaporan untuk melaporkan sensitivitas instrumen keuangannya terhadap pergerakan risiko-risiko tersebut. Beberapa peraturan baru yang penting antara lain:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

a. Basis of preparation (continued)

**Changes to the statements of financial
accounting standards and interpretations of
statements of financial accounting
standards (continued)**

SFAS 24 (Revised 2010), "Employee Benefits"
(continued)

(2) Disclosures items (continued)

- The present value for the current annual period and the previous four annual periods of the defined benefit obligation and fair value of the plan assets, and
- The amounts for the current annual period and the previous four annual periods of experience adjustments arising on the plan liabilities and plan assets.

The Company has elected to continue to use the corridor approach in the recognition of actuarial gains/(losses). The Group has added additional disclosures in Note 16.

SFAS 60, "Financial Instrument: Disclosures"

The new standard consolidates and expands a number of existing disclosure requirements and adds some new disclosures.

The overriding principle of this standard is to disclose sufficient information to enable users of financial statements to evaluate the significance of financial instruments for an entity's financial performance and position. SFAS 60 contains new disclosure requirements on risk and risk management and requires reporting entities to report the sensitivity of their financial instruments to movements in risk. Some of the notable new requirements are:

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2012**

*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTASI YANG
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan pada pernyataan standar
akuntansi keuangan dan interpretasi
pernyataan standar akuntansi keuangan
(lanjutan)**

PSAK 60, "Instrumen Keuangan:
Pengungkapan" (lanjutan)

- (1) Pengungkapan kualitatif dan kuantitatif atas dampak dari risiko-risiko, antara lain risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas,
- (2) Penambahan pengungkapan untuk item-item yang mempengaruhi jumlah laba komprehensif, dimana keuntungan dan kerugian dipisahkan berdasarkan kategori instrumen keuangan, dan
- (3) Pengungkapan nilai wajar untuk setiap kelas aset dan kewajiban keuangan, serta pengungkapan hirarki nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar pada tanggal pelaporan.

Perseroan telah menyertakan pengungkapan yang dipersyaratkan PSAK 60 dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi dan pencabutan standar berikut, yang relevan terhadap usaha Perseroan dan entitas anak tidak menimbulkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anak dan efek material jumlah yang dilaporkan atas periode berjalan atau periode sebelumnya:

- PSAK 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"
PSAK 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap"
PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa"
PSAK 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan"
PSAK 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
PSAK 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
PSAK 56 (Revisi 2011), "Laba Per Saham"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

a. Basis of preparation (continued)

**Changes to the statements of financial
accounting standards and interpretations of
statements of financial accounting
standards (continued)**

SFAS 60, "Financial Instrument: Disclosures"
(continued)

- (1) Qualitative and quantitative disclosures of the impact of risk, including market risk, credit risk and liquidity risk,
- (2) Enhanced disclosures for items affecting total comprehensive income so that gains and losses are separated by each category of financial instruments, and
- (3) Disclosures of the fair values of each class of financial assets and liabilities and the disclosure of a fair value hierarchy for financial instruments measured at fair value as at the reporting date.

The Company has incorporated the disclosure requirements of SFAS 60 in the notes to consolidated financial statements.

The adoption of these new and revised standards and interpretations, which are relevant to the Company and subsidiary's operation, did not result in substantial changes to the Company and subsidiary's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- SFAS 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"
SFAS 16 (Revised 2011), "Fixed Assets"
SFAS 30 (Revised 2011), "Leases"
SFAS 46 (Revised 2010), "Income Taxes"
SFAS 50 (Revised 2010), "Financial Instrument: Presentation"
SFAS 55 (Revised 2011), "Financial Instrument: Recognition and Measurement"
SFAS 56 (Revised 2011), "Earning per Share"

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTASI YANG
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

Pencabutan standar dan interpretasi ini tidak menyebabkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anak dan tidak berdampak material atas jumlah yang dilaporkan atas periode berjalan atau periode sebelumnya:

PSAK 11, "Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing"
PSAK 52, "Akuntansi Mata Uang Pelaporan"
ISAK 4, "Alternatif Perlakuan yang Diijinkan atas Selisih Kurs"
ISAK 5, "Pelaporan Perubahan Nilai Wajar Investasi Efek dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual"

b. Konsolidasi

Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Perseroan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perseroan mengendalikan entitas lain. Perseroan juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perseroan tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto*. Pengendalian *de-facto* dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Perseroan, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Perseroan kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Perseroan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perseroan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

a. Basis of preparation (continued)

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards (continued)

The withdrawals of these standards and interpretations did not result in significant changes to the Company and subsidiary's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

*SFAS 11, "Translation of Financial Statements into Foreign Currencies"
SFAS 52, "Reporting Currency"
ISFAS 4, "Allowed Alternative Accounting Treatment on Exchange Difference"
ISFAS 5, "Reporting Changes in the Fair Value of Securities included in Available for Sale Investment"*

b. Consolidation

Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Company has the power to govern the financial and operating policies, generally accompanying a shareholding of more than one half of the voting rights. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Company controls another entity. The Company also assesses existence of control where it does not have more than 50% of the voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of de-facto control. De-facto control may arise in circumstances where the size of the Company's voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give the Company the power to govern the financial and operating policies, etc.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTASI YANG
PENTING (lanjutan)**

b. Konsolidasi (lanjutan)

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Perseroan yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Perseroan.

**Perubahan kepemilikan tanpa kehilangan
pengendalian**

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Pelepasan entitas anak

Ketika Perseroan tidak lagi memiliki pengendalian, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Perseroan telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Consolidation (continued)

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Company.

***Changes in ownership interests in
subsidiaries without change in control***

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of the net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gain or losses on disposals of non-controlling interests are also recorded in equity.

Disposals of subsidiaries

When the Company ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR**

**30 JUNI 2013 DAN SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTASI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Penjabaran mata uang asing

(a) Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Perseroan dan entitas anak diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (“mata uang fungsional”).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perseroan dan entitas anak.

(b) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing telah dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia sebagai berikut:

	30 June 2013
	Dalam Rupiah penuh/ <i>In full Rupiah</i>
1 Dolar Amerika Serikat	9,929
1 Euro	12,977
1 Poundsterling Inggris	15,159
1 Dolar Australia	9,184
1 Franc Swiss	10,526
1 Dolar Singapura	7,841

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai “penghasilan atau biaya keuangan”. Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai “(kerugian)/keuntungan lain-lain-bersih”.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Foreign currency translation

(a) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of the Company and subsidiary are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the “functional currency”).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company and subsidiary.

(b) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. The exchange rate used as benchmark is the rate issued by the Bank of Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges. As at the reporting dates, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies have been translated into Rupiah at the Bank of Indonesia middle rate as follows:

	30 September 2012
	Dalam Rupiah penuh/ <i>In full Rupiah</i>
	9,588
	12,407
	15,586
	10,038
	10,251
	7,826
	1 United States Dollar
	1 Euro
	1 Poundsterling
	1 Australian Dollar
	1 Swiss Franc
	1 Singapore Dollar

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowing and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within “finance income or costs”. All other net foreign exchange gains and losses are presented in profit or loss within “other (losses)/gains-net”.

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTASI YANG
PENTING (lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan

PSAK No. 55 (Revisi 2011) mengharuskan aset dan liabilitas keuangan dikelompokkan berdasarkan sifat dan tujuannya ke dalam kategori berikut:

Aset keuangan

- a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
- b) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo
- c) Pinjaman yang diberikan dan piutang
- d) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Liabilitas keuangan

- a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.
- b) Liabilitas keuangan lainnya

Aset keuangan Perseroan dan entitas anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dari pihak ketiga dan piutang lain-lain, yang dikategorikan sebagai "Pinjaman yang diberikan dan piutang". Liabilitas keuangan terdiri dari utang usaha, utang bank jangka pendek, liabilitas jangka pendek lainnya dan jaminan embalasi, yang dikategorikan sebagai "Liabilitas keuangan lainnya".

Suatu instrumen keuangan diakui pada saat Perseroan dan/atau entitas anak menjadi pihak dari ketentuan kontrak suatu instrumen keuangan. Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat hak kontraktual Perseroan dan entitas anak atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, yaitu ketika aset dialihkan kepada pihak lain tanpa mempertahankan kontrol atau pada saat secara substansial seluruh risiko dan manfaat telah ditransfer. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas Perseroan dan entitas anak kadaluwarsa, atau dilepaskan atau dibatalkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets and liabilities

PSAK No. 55 (Revised 2011) requires that financial assets and liabilities be classified based on their nature and purpose into the following categories:

Financial assets

- a) Financial assets at fair value through profit or loss
- b) Held to maturity investments
- c) Loans and receivables
- d) Available-for-sale financial assets

Financial liabilities

- a) Financial liabilities at fair value through profit or loss
- b) Other financial liabilities

The Company and subsidiary's financial assets are comprised of cash and cash equivalents, trade receivables from third parties and other receivables, which are categorised as "Loans and receivables". Financial liabilities consist of trade payables, short-term bank loans, other current liabilities and deposits on containers, which are categorised as "Other financial liabilities".

A financial instrument is recognised when the Company and/or subsidiary become a party to the contractual provisions of the instrument. Financial assets are derecognised when the Company and subsidiary's contractual rights to the cash flows from the financial assets expire, i.e. when the asset is transferred to another party without retaining control or when substantially all of the risks and rewards are transferred. Financial liabilities are derecognised if the Company and its subsidiary's obligations expire, or are discharged or cancelled.

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTASI YANG
PENTING (lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada nilai wajar, ditambah biaya transaksi signifikan yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi penyisihan atas kerugian penurunan nilai, jika diperlukan. Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan mendiskontokan jumlah aset menggunakan suku bunga efektif, kecuali efek diskonto tidak akan signifikan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan dengan nilai bersih tercatat pada pengakuan awal. Efek bunga pada penerapan metode suku bunga efektif diakui dalam laporan laba rugi.

Penyisihan penurunan nilai diakui untuk aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang bila terdapat bukti yang objektif bahwa Perseroan dan entitas anak tidak akan mampu memulihkan nilai tercatat sesuai dengan ketentuan awal dari instrumen tersebut.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan lainnya diukur pada nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi signifikan yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan disajikan nilai netonya dalam laporan posisi keuangan jikalau Perseroan dan entitas anak memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau pada saat aset tersebut direalisasi dan liabilitas tersebut diselesaikan secara simultan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

Financial assets that are categorised as loans and receivables are initially measured at fair value, plus any significant directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, they are carried at amortised cost, net of a provision for impairment, if necessary. The amortised cost is measured by discounting the asset amounts using the effective interest rate, unless the effect of discounting would be insignificant. The effective interest rate is the rate that discounts expected future cash flows to the net carrying amount, on initial recognition. Interest effects from the application of the effective interest method are recognised in the profit or loss.

An impairment provision is recognised for financial assets that are categorised as loans and receivables when there is objective evidence that the Company and subsidiary will not be able to recover the carrying amounts according to the original terms of the instrument.

Other financial liabilities are initially measured at fair value less any significant directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, these financial liabilities are measured at amortised cost using the effective interest method.

Financial assets and financial liabilities can be offset and presented net in the statement of financial position when the Company and subsidiary has the legal right to offset and there is an intention to settle on a net basis, or when the asset is realised and the liability settled simultaneously.

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTASI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d. Financial assets and liabilities (continued)

Instrumen keuangan derivatif

Derivative financial instruments

Instrumen keuangan derivatif diukur sebesar nilai wajar dan diakui sebagai aset atau kewajiban di laporan posisi keuangan. Perubahan atas nilai wajar instrumen derivatif diakui sebagai penghasilan atau penghasilan komprehensif lainnya tergantung pada tujuan dari instrumen derivatif tersebut dan apakah memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai. Akuntansi untuk laba dan rugi sehubungan dengan perubahan atas nilai wajar dari instrumen derivatif dan dampaknya terhadap laporan keuangan akan tergantung dari penunjukan lindung nilainya dan apakah lindung nilai sangat efektif dalam usaha mengimbangi perubahan dalam nilai wajar atau arus kas aset, liabilitas, maupun transaksi yang diperkirakan akan terjadi yang dilindungi.

Derivative financial instruments are measured at fair value and recognised as either assets or liabilities in the statement of financial position. Changes in the fair value of derivative instruments should be recognised in earnings or other comprehensive income depending on the designated purpose of the derivatives and whether they qualify for hedge accounting. The accounting treatment of gains and losses associated with changes in the fair value of the derivatives and the effect on the financial statements will depend on its hedge designation and whether the hedge is effective in achieving offsetting changes in the fair value or cash flows of the asset, liability or forecasted transaction hedged.

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

e. Transactions with related parties

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, istilah pihak-pihak berelasi digunakan sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pihak-pihak Berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

In these consolidated financial statements, the related party terms used are in accordance with PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Parties". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

f. Kas dan setara kas

f. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan semua deposito berjangka yang periode jatuh temponya tidak lebih dari tiga bulan sejak tanggal penempatannya.

Cash and cash equivalents comprise cash on hand, cash in banks and short-term time deposits with original maturities of three months or less.

g. Persediaan

g. Inventories

Persediaan dinilai menurut harga yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasi (*the lower of cost or net realisable value*). Harga perolehan dihitung dengan metode rata-rata dan meliputi semua biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai siap di lokasi dan pada kondisi yang sekarang. Nilai persediaan barang jadi dan barang dalam pengolahan meliputi biaya *overhead* pabrik tetap dan variabel selain biaya material dan upah langsung.

Inventories are valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is based on the weighted average method and includes expenditures incurred in acquiring the inventories and bringing them to their present location and condition. Finished goods and work in progress include an appropriate proportion of fixed and variable factory overhead in addition to materials and direct labor.

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR**

**30 JUNI 2013 DAN SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTASI YANG
PENTING (lanjutan)**

g. Persediaan (lanjutan)

Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan. Penyisihan atas persediaan *slow-moving* ditetapkan berdasarkan penelaahan manajemen atas status persediaan pada tanggal pelaporan.

h. Aset tetap

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi.

Perseroan dan entitas anak menggunakan model biaya untuk mengukur aset tetap mereka dan kebijakan tersebut diterapkan terhadap seluruh aset tetap dalam kelompok yang sama.

Aset tetap selain tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat aset yang bersangkutan sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan perumahan	10 - 40	<i>Buildings and houses</i>
Mesin dan peralatan	5 - 30	<i>Machinery and installations</i>
Alat-alat pengangkutan	5	<i>Transportation equipment</i>
Inventaris	5 - 15	<i>Furniture and fixtures</i>
Krat	8 - 12	<i>Crates</i>
Botol	4	<i>Bottles</i>
Keg dan tabung CO ₂	5 - 15	<i>Kegs and CO₂ cylinders</i>

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi dari biaya-biaya bahan, peralatan serta biaya lainnya yang berkaitan langsung dengan penyelesaian aset tetap. Akumulasi biaya tersebut akan direklasifikasi ke dalam akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Inventories (continued)

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to complete the sale. The allowance for slow-moving inventories is provided based on management's review of the inventory's status at the reporting date.

h. Fixed assets

Land is stated at cost and not amortised.

The Company and subsidiary use the cost model to measure their fixed assets and applies that policy to the entire class of fixed assets.

Fixed assets other than land are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation is calculated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the respective assets as follows:

Construction in progress represents the accumulated cost of materials, equipment and other costs relating directly to the construction of fixed assets. Accumulated costs are reclassified to the related fixed asset categories when construction is completed and the asset is ready for its intended use.

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTASI YANG
PENTING (lanjutan)**

h. Aset tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan normal dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan, sedangkan penambahan, pemugaran, perluasan, dan lain-lain yang menambah masa manfaat atau kapasitas aset dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, sedangkan laba/(rugi) yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Perseroan dan entitas anak melakukan penelaahan untuk menentukan indikasi terjadinya penurunan nilai aset pada tanggal pelaporan. Perseroan dan entitas anak menentukan taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) atas nilai asetnya apabila terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset dan mengakuinya sebagai beban dalam laporan laba rugi.

i. Imbalan kerja

Imbalan pasca kerja

Perseroan dan entitas anak memiliki program pensiun imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Kewajiban imbalan pensiun tersebut merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program yang berasal dari program pensiun yang ada dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed assets (continued)

Normal maintenance expenses are charged to the consolidated statement of comprehensive income for the year, while betterments, renovations, expansion, etc. that increase the useful life or capacity of the assets are capitalised. Fixed assets which are no longer utilised or sold are removed from the related group of fixed assets, and the gains/(losses) are recorded in the current year profit or loss.

The Company and subsidiary conduct a review to determine whether there is any indication of asset value impairment at the reporting date. If any such indication exists, the Company and subsidiary estimate the recoverable amounts of their assets and recognise the impairment in asset values as an expense in the profit or loss.

i. Employee benefits

Post-employment benefits

The Company and its subsidiary have defined benefit pension plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service, and compensation.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation as at the reporting date less the fair value of plan assets from existing pension program, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR**

**30 JUNI 2013 DAN SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTASI YANG
PENTING (lanjutan)**

i. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Perseroan dan entitas anak diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan kewajiban imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mensyaratkan karyawan tersebut untuk bekerja selama periode waktu tertentu. Dalam hal ini, biaya jasa lalu akan diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode tersebut.

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi sepuluh persen atas nilai yang lebih besar antara nilai kini kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar dari aset program pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan. Jika tidak, keuntungan atau kerugian aktuarial tidak diakui.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perseroan dan entitas anak memberikan penghargaan tambahan untuk karyawan yang mencapai kriteria tertentu dalam masa kerja. Imbalan diberikan pada acara tertentu setiap tahun. Perseroan dan entitas anak juga memberikan penghargaan untuk karyawannya yang mencapai usia pensiun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at end of the reporting period of long-term government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

The Company and its subsidiary are required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Law No. 13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time. In this case, the past service costs are amortised on a straight-line basis over that period.

Actuarial gains and losses are recognised as income or expense when the cumulative unrecognised actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed ten percent of the greater of the present value of the defined benefit obligation and the fair value of the plan assets at the reporting date. These gains or losses are recognised on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Otherwise, the actuarial gains or losses are not recognised.

Other long-term employee benefits

The Company and subsidiary provide additional awards for employees who meet certain length of service requirements. The benefits are given on certain occasions each year. The Company and subsidiary also provide awards to its employees who reach retirement age.

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTASI YANG
PENTING (lanjutan)**

i. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Kewajiban bersih Perseroan dan entitas anak atas imbalan kerja jangka panjang selain imbalan pasca kerja adalah nilai dari imbalan di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Nilai kewajiban dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian di periode mereka timbul.

j. Provisi

Provisi diakui sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan Perseroan dan entitas anak memiliki kewajiban masa kini baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif yang dapat diestimasi dengan andal dan kemungkinan besar mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut. Provisi ditentukan dengan mendiskontokan nilai perkiraan pengeluaran sebelum memperhitungkan pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu dari uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas yang bersangkutan.

k. Jaminan embalasi

Jaminan embalasi atas botol, krat, keg, dan tabung CO² di pasar merupakan jaminan jangka pendek yang dapat dikembalikan yang disajikan berdasarkan harga jaminan yang berlaku.

l. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui pada pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut diakui masing-masing dalam pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Employee benefits (continued)

Other long-term employee benefits (continued)

The Company and subsidiary's net obligation in terms of long-term employee benefits other than post-employment benefits is the amount of future benefits that employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The amount of the obligation is calculated by an independent actuary using the projected unit credit method. Any actuarial gains and losses are recognised in the consolidated statement of comprehensive income in the period in which they arise.

j. Provisions

A provision is recognised if, as a result of a past event, the Company and subsidiary have a present legal or constructive obligation that can be estimated reliably, and it is probable that an outflow of economic benefits will be required to settle the obligation. Provisions are determined by discounting the expected future cash flows, at a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability.

k. Deposits on containers

The deposits on containers, i.e. bottles, crates, kegs, and CO² cylinders in the market is short-term refundable deposit that presented at current deposit prices.

l. Income tax

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in the profit and loss account, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In such a case, tax is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTASI YANG
PENTING (lanjutan)**

I. Pajak penghasilan (lanjutan)

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Namun, pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak.

Rugi pajak yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Income tax (continued)

Management periodically evaluates the positions taken in tax returns in relation to situations in which the applicable tax regulations are subject interpretation. Where appropriate, it establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. However, the deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that, at the time of the transaction affects neither the accounting nor the taxable profit or loss.

Tax loss carried forward are recognised as deferred tax assets when it is probable that there will be future taxable profit available against which the unused tax losses can be utilised. Deferred income tax is determined using tax rates stipulated by laws or regulations that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTASI YANG
PENTING (lanjutan)**

m. Pengakuan pendapatan

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima, setelah dikurangi pajak pertambahan nilai. Pendapatan diakui jika risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pembeli, kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir, biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur secara andal dan manajemen tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang.

Waktu perpindahan risiko dan manfaat kepemilikan barang bervariasi tergantung pada perjanjian dalam setiap kontrak penjualan. Untuk penjualan domestik, perpindahan risiko dan manfaat umumnya terjadi pada saat barang sampai di gudang pelanggan, sedangkan untuk penjualan ekspor, perpindahan risiko dan manfaat umumnya terjadi pada saat barang dimuat ke dalam alat pengangkutan.

n. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional berpendapat bahwa Perseroan dan entitas anak memiliki satu segmen operasi.

o. Laba per saham

Labanya per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perseroan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar pada periode/tahun berjalan.

Labanya per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang *dilutive* yang dimiliki Perseroan, yaitu obligasi konversi dan opsi saham.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Revenue recognition

Revenue from sales of goods is measured at the fair value of the consideration received or receivable, net of value-added tax. Revenue is recognised when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the buyer, recovery of the consideration is probable, the associated costs and possible return of goods can be estimated reliably, and there is no continuing management involvement with the goods.

The timing of the transfer of risks and rewards varies depending on the individual terms of the contract of sale. For local sales, transfer usually occurs when the product is received at the customer's warehouse. However, for some export sales, transfer occurs upon loading the goods onto the relevant carrier.

n. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is of the view that the Company and its subsidiary operate in one operating segment.

o. Earnings per share

Earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the entity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period/year.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by the Company, which are convertible bonds and stock option

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Faktor risiko keuangan

Dalam aktivitasnya Perseroan dan entitas anak terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan, antara lain risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Perseroan dan entitas anak difokuskan untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan dan untuk meminimalkan potensi efek yang buruk pada kinerja keuangan Perseroan dan entitas anak.

Manajemen risiko dijalankan dibawah arahan Direksi. Direksi bertugas melakukan identifikasi dan evaluasi atas risiko keuangan dan melakukan penelaahan dan menyetujui prinsip-prinsip tertulis untuk keseluruhan manajemen risiko, juga kebijakan-kebijakan tertulis yang mencakup bidang-bidang tertentu, seperti nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan penggunaan instrumen keuangan baik derivatif dan non-derivatif. Berbagai kebijakan dan prosedur tersebut memungkinkan manajemen untuk membuat keputusan yang strategis dan informatif sehubungan dengan operasional Perseroan dan entitas anak.

a. Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar mata uang

Transaksi pembelian aset tetap dan persediaan dari produsen luar negeri dan pembayaran biaya iklan dan promosi menyebabkan Perseroan dan entitas anak memiliki risiko nilai tukar mata uang asing, terutama dari utang dalam mata uang US Dolar dan Euro. Perseroan dan entitas anak mengelola keseluruhan risiko dengan membeli atau menjual US Dolar dan Euro, jika diperlukan.

Pada tanggal pelaporan, nilai bersih risiko nilai tukar mata uang asing Perseroan dan entitas anak tercermin di Catatan 24.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Financial risk factors

The Company and subsidiary's activities exposed them to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest-rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company and subsidiary's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Company and subsidiary's financial performance.

Risk management is carried out under the direction of the Board of Directors ("BOD"). The BOD identifies and evaluates financial risks and reviews and approves written principles for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and use of derivative financial instruments and non-derivative financial instruments. These policies and procedures enable management to make strategic and informative decisions regarding the operations of the Company and subsidiary.

a. Market risk

(i) Currency risk

Purchases of fixed assets and inventories from overseas suppliers and the payment of advertising and promotional costs expose the Company and subsidiary to fluctuating foreign exchange rates, primarily arising from US Dollar and Euro payables. The Company and subsidiary manage the overall risk by buying or selling US Dollars and Euro at spot rates when necessary.

As at the reporting date, the Company and subsidiary's net exposure to foreign currencies was reflected in Note 24.

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar mata uang (lanjutan)

Pada saat diperlukan, Perseroan mengadakan kontrak valuta berjangka untuk mengatasi risiko perubahan-perubahan nilai tukar valuta asing yang timbul dari aktivitas operasional. Instrumen keuangan derivatif dari Perseroan tidak memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai karena persyaratan untuk penerapan akuntansi lindung nilai tidak terpenuhi. Perubahan atas nilai wajar dari instrumen keuangan derivatif diakui dalam laporan laba rugi pada tahun berjalan.

(ii) Risiko harga

Perseroan dan entitas anak akan mengalami risiko harga jika terjadi kenaikan tarif pada pajak cukai yang ditetapkan oleh pemerintah. Perseroan dan entitas anak dapat meminimalkan risiko harga dengan memonitor perubahan tarif pada pajak cukai dan menghitung efek kenaikan tersebut pada harga jual.

b. Risiko kredit

Risiko kredit Perseroan dan entitas anak terutama berasal dari risiko kerugian yang muncul apabila pelanggan gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Perseroan dan entitas anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan memiliki kebijakan untuk memonitor risiko kredit seperti menetapkan batasan jumlah piutang yang diberikan kepada pelanggan. Penjualan produk hanya dilakukan dengan pelanggan yang memiliki sejarah kredit yang baik.

c. Risiko likuiditas

Perseroan dan entitas anak akan mengalami risiko likuiditas jika terdapat perbedaan waktu antara tertagihnya piutang dan penyelesaian utang yang signifikan. Perseroan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas ini dengan melakukan pengawasan secara terus menerus atas arus kas proyeksi dan aktual.

Untuk menghindari konsentrasi atas risiko likuiditas, kas dan setara kas telah disimpan pada beberapa institusi keuangan berbeda yang berkinerja baik.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. *Market risk (continued)*

(i) *Currency risk (continued)*

When necessary, the Company enters into forward exchange contracts to manage its net exposure to changes in foreign currency exchange rates arising from operating activities. The Company's derivative financial instruments did not qualify for hedge accounting because the requirements for the application of hedge accounting were not met. The changes in the fair value of these derivative instruments were recognised in the profit or loss for the respective year.

(ii) *Price risk*

The Company and subsidiary would be exposed to price risk if there is tariff increase of excise tax which is determined by Government. The Company and subsidiary manage to minimise the price risk by monitoring tariff changes on excise tax and calculating the impact to the increase of selling price.

b. *Credit risk*

The Company and subsidiary's credit risk mainly arises from risk of loss if customers fail to discharge their contractual obligations. The Company and subsidiary manage and control credit risk by having policies in place to monitor credit risk, such as setting customers credit limits. Sales of products are only made to customers with an appropriate credit history.

c. *Liquidity risk*

The Company and subsidiary would be exposed to liquidity risk if there was a significant mismatch in the timing of receivables collection and the settlement of payables. The Company and subsidiary manage this liquidity risk through ongoing monitoring of the projected and actual cash flows.

To avoid a concentration of liquidity risk, cash and cash equivalents have been deposited at a number of different financial institutions of good standing.

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal

Kebijakan Perseroan dan entitas anak adalah untuk menjaga dasar modal yang kuat sehingga menjaga kepercayaan investor, kreditor dan pasar dan juga untuk mempertahankan perkembangan masa depan dari bisnis Perseroan dan entitas anak. Dalam usaha untuk menjaga struktur modal yang optimal, manajemen dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham.

Tidak ada perubahan yang dilakukan oleh Perseroan dalam melakukan pengelolaan modalnya selama tahun berjalan.

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai tercatat bruto untuk aset keuangan termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dari pihak ketiga serta piutang lainnya, dan nilai tercatat liabilitas keuangan yang meliputi utang usaha, utang bank jangka pendek, liabilitas jangka pendek lainnya dan jaminan embalasi, mendekati nilai wajarnya karena dampak dari diskonto yang tidak signifikan.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan PSAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan-pertimbangan, estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi-estimasi tersebut dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan kegiatan saat ini, hasil aktual dapat berbeda dari estimasi-estimasi tersebut.

Estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan juga pada periode-periode yang akan datang dimana revisi tersebut terjadi.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital management

The Company and its subsidiary's policy is to maintain a strong capital base so as to maintain investor, creditor and market confidence and to sustain future development of the Company and subsidiary's business. To maintain an optimal capital structure, management determine the level of dividends paid to shareholders.

There were no changes in the Company's approach to capital management during the year.

Fair values of financial instruments

The gross carrying amount for financial assets including cash and cash equivalent and trade receivables from third parties and other receivables, and the carrying values of financial liabilities which include trade payables, short-term bank loan, other current liabilities and deposits on containers, approximate its fair values as the impact of discounting is not considered significant.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The preparation of financial statements in conformity with PSAK requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although those estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, dan asumsi atas peningkatan pensiun masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Perseroan dan entitas anak menentukan tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji masa datang dan jumlah pensiunan yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perseroan dan entitas anak mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perseroan dan entitas anak mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

b. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Aset non-keuangan diuji untuk penurunan nilai ketika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, yang dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen.

Dalam menentukan nilai pakai, Perseroan dan entitas anak menggunakan pertimbangan manajemen dalam menentukan proyeksi kinerja operasional masa depan dan dalam menentukan tingkat pertumbuhan dan tingkat diskonto. Pertimbangan tersebut diterapkan berdasarkan pemahaman manajemen atas informasi historis dan ekspektasi atas kinerja operasional masa depan.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

a. Pension benefits (continued)

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate, rate of increment in salaries, and assumptions regarding increment of future pension. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The Company and subsidiary determine the appropriate discount rate, rate of increment in future salary and pension at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company and subsidiary considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Company and subsidiary collect all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

b. Impairment of non-financial assets

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of management's assumptions and estimates.

In determining the value in use, the Company and its subsidiary apply management judgement in establishing forecasts of future operating performance, as well as the selection of growth rates and discounts rates. These judgements are applied based on our understanding of historical information and expectations of future performance.

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**b. Penurunan nilai dari aset non-keuangan
(lanjutan)**

Perubahan asumsi penting, termasuk asumsi tingkat diskonto atau tingkat pertumbuhan di dalam proyeksi arus kas, dapat mempengaruhi secara material perhitungan nilai pakai.

c. Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang hasil pajak akhirnya tidak pasti. Perseroan dan entitas anak mengakui liabilitas untuk area audit pajak yang diantisipasi berdasarkan estimasi apakah tambahan pajak akan terutang. Jika hasil pajak final berbeda dengan jumlah yang sudah dicatat, selisihnya akan mempengaruhi aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan pada periode ditentukannya hasil pajak tersebut.

d. Jaminan embalasi

Jaminan embalasi ditelaah setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan dengan estimasi manajemen atas jumlah kemasan yang rusak pada tanggal tersebut.

5. KAS DAN SETARA KAS

	<u>30 June 2013</u>
Kas	958
Bank:	
Citibank N.A	264,012
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9,737
PT Bank DBS Indonesia	8,283
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited	186
	<u>283,176</u>
Deposito berjangka:	
PT. Bank DBS Indonesia	75,000
	<u>358,176</u>

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**b. Impairment of non-financial assets
(continued)**

Changing the key assumptions, including the discount rates or the growth rates assumptions in the cash flow projections, could materially affect the value in use calculations.

c. Income taxes

Significant judgement is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. The Company and subsidiary recognise liabilities relating to anticipated tax audit issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

d. Deposits on containers

Deposits on containers are reviewed at each reporting date and adjusted with management estimates on the amount of breakage containers at that date.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>30 September 2012</u>	
	1,118	Cash on hand
		Cash in banks:
	82,198	Citibank N.A
	8,776	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	6,858	PT Bank DBS Indonesia
	179	The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited
	<u>99,129</u>	
		Time deposits:
	-	PT. Bank DBS Indonesia
	<u>99,129</u>	

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>30 June 2013</u>	<u>30 September 2012</u>	
Tingkat bunga per tahun: Deposito Rupiah	4.5% - 6.23%	4.5% - 6.3%	<i>Annual interest rates: Rupiah deposits</i>
 Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan di atas.			<i>The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of cash and cash equivalents mentioned above.</i>
 Lihat Catatan 24 untuk rincian saldo dalam valuta asing.			<i>See Note 24 for details of balances in foreign currencies.</i>

6. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA

6. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES

Saldo piutang usaha dari pihak ketiga berdasarkan umurnya adalah sebagai berikut:

The aging of the trade receivables from third parties is as follows:

	<u>30 June 2013</u>	<u>30 September 2012</u>	
Lancar	236,986	156,691	
Lewat jatuh tempo:			<i>Current Overdue:</i>
1 - 30 hari	8,776	10,114	<i>1 - 30 days</i>
	<u>245,762</u>	<u>166,805</u>	

Karena jatuh temponya yang pendek, nilai tercatat piutang usaha kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Due to the short-term nature of trade receivables, their carrying amounts approximate their fair values.

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang yang disebutkan diatas. Perseroan tidak menguasai aset-aset sebagai jaminan piutang.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of receivables mentioned above. The Company does not hold any collateral as security.

Manajemen berkeyakinan bahwa semua piutang dapat tertagih sehingga penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha tidak diperlukan.

Management believes that all receivables are collectible. Therefore, no provision for the impairment of trade receivables is necessary.

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	<u>30 June 2013</u>	<u>30 September 2012</u>	
Barang jadi	36,376	51,232	<i>Finished goods</i>
Barang dalam pengolahan	17,156	16,895	<i>Goods in process</i>
Bahan baku	21,376	27,223	<i>Raw materials</i>
Bahan kemasan	15,387	3,628	<i>Packaging materials</i>
Suku cadang	15,619	14,247	<i>Spare parts</i>
Persediaan lain-lain	<u>815</u>	<u>1,929</u>	<i>Other inventories</i>
	106,729	115,154	
Dikurangi penyisihan persediaan tidak lancar	<u>(2,260)</u>	<u>(2,320)</u>	<i>Less allowance for slow-moving inventories</i>
	104,469	112,834	
Barang dalam perjalanan	<u>20,327</u>	<u>10,600</u>	<i>Materials in transit</i>
	<u>124,796</u>	<u>123,434</u>	

Mutasi dalam penyisihan persediaan tidak lancar adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for slow-moving inventories are as follows:

	<u>30 June 2013</u>	<u>30 September 2012</u>	
Saldo awal	(2,320)	(2,049)	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	(281)	<i>Additions</i>
Penghapusan	<u>60</u>	<u>10</u>	<i>Write offs</i>
Saldo akhir	<u>(2,260)</u>	<u>(2,320)</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan tidak lancar sudah mencukupi untuk menutup kerugian karena penurunan nilai persediaan.

Management believes that the provision for slow-moving inventories is adequate to cover loss due to the decline in the value of inventories.

Pada tanggal 30 Juni 2013, persediaan diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar SGD 15.518.000 (ekuivalen dengan Rp 121.676 juta). Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi ini dapat menutupi kemungkinan risiko kerugian yang antara lain dapat timbul akibat kebakaran, bencana alam, dan banjir.

As at 30 June 2013, the inventories were insured for SGD 15,518,000 (equivalent to Rp 121,676 million). Management believes that the sum insured is sufficient to cover the risk of potential losses due to, among other risks, fire, natural catastrophe, and flooding.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

8. PREPAID EXPENSES

	<u>30 June 2013</u>	<u>30 September 2012</u>	
Cukai	35,051	50,460	<i>Excise</i>
Sewa	5,682	4,030	<i>Rent</i>
Lainnya	<u>4,002</u>	<u>3,181</u>	<i>Others</i>
	<u>44,735</u>	<u>57,671</u>	

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Merupakan nilai wajar dari kontrak valuta berjangka dengan berbagai bank sebagai berikut:

	31 June 2013
Aktiva instrumen keuangan derivatif	321
Liabilitas instrumen keuangan derivatif	-

Kontrak valuta berjangka yang ada pada tanggal 30 Juni 2013 adalah membeli US Dolar dari Citibank, N.A., Jakarta sebesar USD 4.850.000 untuk Rp 48.027 juta, tanggal penyelesaian kontrak berkisar antara 8 Juli 2013 hingga 11 September 2013.

Kontrak valuta berjangka yang ada pada tanggal 30 September 2012 adalah membeli US Dolar dari Citibank, N.A., Jakarta sebesar USD 6.800.000 untuk Rp 66.143 juta, tanggal penyelesaian kontrak berkisar antara 11 Oktober 2012 hingga 18 Maret 2013.

9. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

Represents the fair value of forward exchange contracts with various banks as follow:

	30 September 2012	
	-	<i>Derivative financial instrument assets</i>
	334	<i>Derivative financial instrument liabilities</i>

The outstanding forward foreign exchange contracts as at 30 June 2013 were to buy US Dollars from Citibank, N.A., Jakarta amounting to USD 4,850,000 for Rp 48,027 million, with contract settlement dates ranging from 8 July 2013 to 11 September 2013.

The outstanding forward foreign exchange contracts as at 30 September 2012 were to buy US Dollars from Citibank, N.A., Jakarta amounting to USD 6,800,000 for Rp 66,143 million, with contract settlement dates ranging from 11 October 2012 to 18 March 2013.

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

	<u>30 June 2013</u>					
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Harga perolehan:						
Tanah	9,209	531	-	-	9,740	Cost: Land
Bangunan dan perumahan	65,547	58	(995)	259	64,869	Buildings and houses
Mesin dan peralatan	491,800	31,147	(11,553)	1,025	512,419	Machinery and installations
Alat-alat pengangkutan	266	-	-	-	266	Transportation equipment
Inventaris	63,408	1,565	-	1,826	66,799	Furniture and fixtures
Krat	134,694	21,057	(5,130)	-	150,621	Crates
Botol	353,022	72,330	(2,869)	-	422,483	Bottles
Keg dan tabung CO ₂	34,972	3,175	-	-	38,147	Kegs and CO ₂ cylinders
Mesin dan peralatan dalam penyelesaian	96,439	75,370	-	(3,110)	168,699	Machinery and installations under construction
	<u>1,249,357</u>	<u>205,233</u>	<u>(20,547)</u>	<u>-</u>	<u>1,434,043</u>	
Akumulasi depresiasi:						Accumulated depreciation:
Bangunan dan perumahan	(25,532)	(1,553)	373	-	(26,712)	Buildings and houses
Mesin dan peralatan	(186,626)	(19,306)	7,840	-	(198,092)	Machinery and installations
Alat-alat pengangkutan	(266)	-	-	-	(266)	Transportation equipment
Inventaris	(50,973)	(4,745)	-	-	(55,718)	Furniture and fixtures
Krat	(99,608)	(7,721)	5,130	-	(102,199)	Crates
Botol	(199,739)	(53,407)	2,869	-	(250,277)	Bottles
Keg dan tabung CO ₂	(16,055)	(1,576)	-	-	(17,631)	Kegs and CO ₂ cylinders
	<u>(578,799)</u>	<u>(88,308)</u>	<u>16,212</u>	<u>-</u>	<u>(650,895)</u>	
Penurunan nilai aset:						Asset impairment:
Mesin dan peralatan	(8,973)	-	4,296	-	(4,677)	Machinery and installations
Krat	(1,988)	-	412	-	(1,576)	Crates
Botol	(6,765)	(1,236)	2,180	-	(5,821)	Bottles
	<u>(17,726)</u>	<u>(1,236)</u>	<u>6,887</u>	<u>-</u>	<u>(12,074)</u>	
Nilai buku	<u><u>652,832</u></u>				<u><u>771,074</u></u>	Net book value

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR**

**30 JUNI 2013 DAN SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND NINE MONTH PERIODS ENDED**

30 SEPTEMBER 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

30 September 2012						
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		<i>Cost:</i>
Harga perolehan:						
Tanah	9,209	-	-	-	9,209	<i>Land</i>
Bangunan dan perumahan	58,972	6,543	-	32	65,547	<i>Buildings and houses</i>
Mesin dan peralatan	463,052	18,495	(2,178)	12,431	491,800	<i>Machinery and installations</i>
Alat-alat pengangkutan	283	-	(17)	-	266	<i>Transportation equipment</i>
Inventaris	69,196	3,677	(10,088)	623	63,408	<i>Furniture and fixtures</i>
Krat	132,202	5,136	(2,644)	-	134,694	<i>Crates</i>
Botol	315,813	86,257	(49,048)	-	353,022	<i>Bottles</i>
Keg dan tabung CO ₂	34,993	-	(21)	-	34,972	<i>Kegs and CO₂ cylinders</i>
Mesin dan peralatan dalam penyelesaian	38,704	70,835	(14)	(13,086)	96,439	<i>Machinery and installations under construction</i>
	<u>1,122,424</u>	<u>190,943</u>	<u>(64,010)</u>	<u>-</u>	<u>1,249,357</u>	
Akumulasi depresiasi:						Accumulated depreciation:
Bangunan dan perumahan	(24,123)	(1,409)	-	-	(25,532)	<i>Buildings and houses</i>
Mesin dan peralatan	(169,348)	(19,326)	2,048	-	(186,626)	<i>Machinery and installations</i>
Alat-alat pengangkutan	(283)	-	17	-	(266)	<i>Transportation equipment</i>
Inventaris	(56,610)	(4,439)	10,076	-	(50,973)	<i>Furniture and fixtures</i>
Krat	(95,015)	(7,237)	2,644	-	(99,608)	<i>Crates</i>
Botol	(194,850)	(53,937)	49,048	-	(199,739)	<i>Bottles</i>
Keg dan tabung CO ₂	(14,610)	(1,465)	20	-	(16,055)	<i>Kegs and CO₂ cylinders</i>
	<u>(554,839)</u>	<u>(87,813)</u>	<u>63,853</u>	<u>-</u>	<u>(578,799)</u>	
Penurunan nilai aset:						Asset impairment:
Mesin dan peralatan	(10,011)	-	1,038	-	(8,973)	<i>Machinery and installations</i>
Krat	(2,125)	-	137	-	(1,988)	<i>Crates</i>
Botol	(8,247)	(1,578)	3,060	-	(6,765)	<i>Bottles</i>
	<u>(20,383)</u>	<u>(1,578)</u>	<u>4,235</u>	<u>-</u>	<u>(17,726)</u>	
Nilai buku	<u>547,202</u>				<u>652,832</u>	Net book value
Net book value						

Penyusutan dibebankan pada:

Depreciation was charged to:

	Oct 2012- June 2013 (9 months)	Jan-Sept 2012 (9 months)	
Biaya produksi	83,243	83,860	<i>Production costs</i>
Beban pemasaran dan penjualan	2,542	2,683	<i>Marketing and selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	2,523	1,270	<i>General and administrative expenses</i>
	<u>88,308</u>	<u>87,813</u>	

Tingkat penyelesaian mesin dan peralatan dalam penyelesaian pada tanggal 30 Juni 2013 sudah mencapai 92%. Pekerjaan ini diharapkan untuk selesai pada akhir bulan September 2013.

Machinery and installations under construction as at 30 June 2013 were 92% complete. Construction is expected to be completed at the end of September 2013.

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR**

**30 JUNI 2013 DAN SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 30 September 2012, Perseroan dan entitas anak menjual/menghapusbukukan aset tetap tertentu sebagai berikut:

	Oct 2012- June 2013 (9 months)
Hasil penjualan	5,092
Nilai buku aset tetap yang dihapusbukukan/dijual	(3,800)
Keuntungan penghapusan/penjualan aset tetap	1,292

Pada tanggal 30 Juni 2013, aset tetap (selain tanah) dengan nilai buku sebesar Rp 761.332 juta diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar SGD 281.275.640 (ekuivalen dengan Rp 2.205.482 juta). Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi ini dapat menutupi kemungkinan kerugian yang antara lain dapat timbul akibat kebakaran, bencana alam dan banjir.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di:

- Desa Poris Gaga, Kecamatan Batuceper, Kabupaten Tangerang, Jawa Barat
- Desa Sampang Agung, Kecamatan Kutorejo, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur.

Tanah tersebut mempunyai hak legal berupa Hak Guna Bnagunan (HGB) dengan beberapa sertifikat dan akan jatuh tempo antara tahun 2024-2033. Manajemen percaya bahwa HGB dapat diperpanjang pada saat kadaluarsa.

Sertifikat tanah tersebut di atas adalah atas nama Perseroan.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 30 September 2012, Perseroan telah membentuk penyisihan penurunan nilai aset tetap sebesar Rp 12.076 juta dan Rp 17.726 juta, untuk aset tetap tertentu yang nilai tercatatnya melebihi perkiraan nilai yang dapat diperoleh kembali. Perubahan penyisihan penurunan nilai aset dibebankan atau dikreditkan pada beban umum dan administrasi atau beban pokok penjualan sesuai dengan pencatatan beban penyusutan dari aset yang bersangkutan.

10. FIXED ASSETS (continued)

As at 30 June 2013 and 30 September 2012, the Company and subsidiary sold/disposed certain fixed assets as follows:

	Jan-Sept 2012 (9 months)	
Hasil penjualan	2,885	
Nilai buku aset tetap yang dihapusbukukan/dijual	(157)	<i>Proceeds Net book value of fixed assets disposed/sold</i>
Keuntungan penghapusan/penjualan aset tetap	2,728	<i>Gain on disposall sales of fixed assets</i>

As at 30 June 2013, fixed assets (excluding land) with a total net book value of Rp 761,332 million were insured for SGD 281,275,640 (equivalent to Rp 2,205,482 million). Management believes this sum insured is sufficient to cover potential losses due to, among other risks, fire, natural catastrophe and flooding.

The Company has plots of land located in:

- Desa Poris Gaga, Kecamatan Batuceper, Kabupaten Tangerang, West Java
- Desa Sampang Agung, Kecamatan Kutorejo, Kabupaten Mojokerto, East Java.

The land is under HGB title which is under several certificates and will expire between 2024-2033. Management believes that HGB period can be extended when expire.

These land title certificates are in the name of the Company.

As at 30 June 2013 and 30 September 2012, the Company had made an impairment allowance amounting to Rp 12,076 million and Rp 17,726 million, respectively, for certain fixed assets whose carrying value exceeded their expected recoverable amounts. Changes in the allowance for asset impairments are charged or credited to general and administrative expenses or cost of goods sold in accordance with the recording of the depreciation expense of the related assets.

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan liabilitas yang timbul atas pembelian bahan baku, dan bahan kemasan.

11. TRADE PAYABLES

Trade payables represent liabilities incurred for purchases of raw materials, and packing materials.

	<u>30 June 2013</u>	<u>30 September 2012</u>	
Pihak ketiga	57,888	44,885	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	<u>1,216</u>	<u>1,234</u>	<i>Related parties</i>
	<u>59,104</u>	<u>46,119</u>	

Lihat Catatan 24 untuk rincian saldo dalam valuta asing.

See Note 24 for details of balances in foreign currencies.

Saldo utang usaha berdasarkan umurnya adalah sebagai berikut:

The aging of the trade payables is as follows:

	<u>30 June 2013</u>	<u>30 September 2012</u>	
1 - 30 hari	49,223	45,118	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	9,875	1,001	<i>31 - 60 days</i>
> 60 hari	<u>6</u>	<u>-</u>	<i>> 60 days</i>
	<u>59,104</u>	<u>46,119</u>	

12. JAMINAN EMBALASI

Jaminan embalasi merupakan deposit atas kemasan yang dapat dikembalikan (botol, keg dan krat) yang diterima dari pelanggan dan akan dikembalikan pada saat kemasan tersebut dikembalikan, dalam jangka pendek.

12. DEPOSITS ON CONTAINERS

Deposits on containers represent returnable packaging (bottle, keg and crates) deposits received from customers and will be refunded when the packaging returned, in the short-term period.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

13 SHORT-TERM BANK LOANS

	<u>30 June 2013</u>	<u>30 September 2012</u>	
Citibank N.A	-	75,000	<i>Citibank N.A</i>
PT. Bank DBS Indonesia	100,000	-	<i>PT. Bank DBS Indonesia</i>
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited	<u>-</u>	<u>75,000</u>	<i>The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited</i>
	<u>100,000</u>	<u>150,000</u>	

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

13 SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT. Bank DBS Indonesia, Jakarta

PT. Bank DBS Indonesia, Jakarta

Pada tanggal 10 Juni 2013, Perseroan mengadakan perjanjian fasilitas kredit modal kerja jangka pendek dengan PT. Bank DBS Indonesia, Jakarta untuk jumlah maksimal fasilitas sebesar Rp 465 milyar dengan bunga sebesar 6,85% per tahun. Jangka waktu fasilitas kredit akan berakhir pada 26 September 2013.

On 10 June 2013, the Company entered into a short-term revolving working capital credit facility agreement with PT. Bank DBS Indonesia, Jakarta for total maximum facility amounting to Rp 465 billion with interest at 6.85% per annum. The credit facility will expire on 26 September 2013.

14. PERPAJAKAN

14. TAXATION

a. Utang pajak lainnya terdiri dari:

a. Other taxes payable consist of:

	<u>30 June 2013</u>	<u>30 September 2012</u>	
Pajak penghasilan pasal 21	985	818	<i>Income tax article 21</i>
Pajak penghasilan pasal 23/26	1,774	2,341	<i>Income tax article 23/26</i>
Pajak pertambahan nilai	<u>20,970</u>	<u>17,291</u>	<i>Value added tax</i>
	<u>23,729</u>	<u>20,450</u>	

b. Utang pajak penghasilan terdiri dari:

b. Income taxes payable consist of:

	<u>30 June 2013</u>	<u>30 September 2012</u>	
Pajak penghasilan pasal 25	23,001	18,794	<i>Income tax article 25</i>
Pajak penghasilan pasal 29	4,418	10,405	<i>Income tax article 29</i>
Pajak penghasilan pasal 29	<u>25,199</u>	<u>-</u>	<i>Income tax article 29</i>
	<u>52,618</u>	<u>29,199</u>	

c. Komponen beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

c. The components of income tax expenses are as follows:

	<u>Oct 2012- June 2013 (9 months)</u>	<u>Jan-Sept 2012 (9 months)</u>	
Kini:			<i>Current:</i>
Entitas induk	175,364	140,133	<i>Parent</i>
Entitas anak	<u>58,166</u>	<u>29,882</u>	<i>Subsidiary</i>
	<u>233,350</u>	<u>170,015</u>	
Tangguhan:			<i>Deferred:</i>
Entitas induk	4,179	(6,940)	<i>Parent</i>
Entitas anak	<u>(1,555)</u>	<u>(9,219)</u>	<i>Subsidiary</i>
	<u>2,624</u>	<u>(16,159)</u>	
	<u>236,154</u>	<u>153,856</u>	

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Oct 2012 - June 2013 (9 months)	Jan-Sept 2102 (9 months)	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	<u>926,688</u>	<u>607,261</u>	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	<u>231,672</u>	<u>151,815</u>	<i>Tax calculated at the applicable rate</i>
Perbedaan permanen dikalikan dengan tarif pajak yang berlaku:			<i>Permanent differences, at applicable tax rate:</i>
Tunjangan karyawan	4,498	3,839	<i>Employee benefits</i>
Perjamuan, sumbangan, dan lainnya	219	241	<i>Entertainment, donations, and others</i>
Pendapatan bunga	<u>(235)</u>	<u>(2,039)</u>	<i>Interest income</i>
	<u>4,482</u>	<u>2,041</u>	
	<u>236,154</u>	<u>153,856</u>	

14. TAXATION (continued)

d. The reconciliation between the consolidated profit before income tax and income tax expense is as follows:

	Oct 2012- June 2013 (9 months)	Jan-Sept 2012 (9 months)	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	926,688	607,261	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Eliminasi	<u>176,980</u>	<u>62,052</u>	<i>Eliminations</i>
Sebelum eliminasi	1,103,668	669,313	<i>Before eliminations</i>
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	<u>(228,827)</u>	<u>(82,778)</u>	<i>Subsidiary's net profit before income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan entitas induk	874,841	586,535	<i>Parent profit before income tax</i>
Bagian laba entitas anak	<u>(176,980)</u>	<u>(62,052)</u>	<i>Share in profit of subsidiary</i>
	697,861	524,483	
Koreksi pajak			<i>Fiscal corrections</i>
Perbedaan permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Tunjangan karyawan	16,208	14,008	<i>Employee benefits</i>
Perjamuan, sumbangan, dan lainnya	657	737	<i>Entertainment, donations, and others</i>
Beban (pendapatan) bunga	<u>3,446</u>	<u>(6,456)</u>	<i>Interest (income)/ expense</i>
Jumlah perbedaan permanen	<u>20,311</u>	<u>8,289</u>	<i>Total permanent differences</i>
Laba untuk menghitung pajak	718,172	532,772	<i>Profit subject to income tax</i>

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR**

**30 JUNI 2013 DAN SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan laba kena pajak Perseroan adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Oct 2012- June 2013 (9 months)
Koreksi pajak	
Perbedaan temporer:	
Laba belum terealisasi dalam persediaan	(11,110)
Penyusutan aset tetap	(26,979)
Laba penjualan aset tetap	4,160
Biaya imbalan kerja dan bonus yang masih harus dibayar	(6,491)
Penyisihan persediaan tidak lancar	(60)
Penyisihan untuk penurunan nilai bahan kemasan	(1,355)
Penyisihan untuk penurunan nilai aset tetap	(4,296)
Royalti dan lisensi	451
Akrual	<u>28,963</u>
Jumlah perbedaan temporer	<u>(16,717)</u>
Laba kena pajak	<u>701,455</u>

- e. Laba kena pajak masing-masing perusahaan adalah sebagai berikut:

	Oct 2012- June 2013 (9 months)
Entitas induk	701,456
Entitas anak	<u>232,664</u>
	<u>934,120</u>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak berdasarkan perhitungan sementara dikarenakan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) belum dilaporkan.

14. TAXATION (continued)

- d. The reconciliation of consolidated profit before income tax to the Company's taxable profit is as follows (continued):

	Jan-Sept 2012 (9 months)	
		<i>Fiscal corrections</i>
		<i>Temporary differences:</i>
	39,184	<i>Unrealised profits in inventories</i>
	(24,078)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
	169	<i>Gains on sales of fixed assets</i>
	3,721	<i>Accrued employee benefits expenses and bonuses</i>
	271	<i>Provision for slow-moving inventory</i>
	(1,620)	<i>Provision for impairment of packaging material</i>
	(1,038)	<i>Provision for impairment of fixed assets</i>
	(946)	<i>Royalties and licence fee</i>
	<u>12,097</u>	<i>Other accrued expenses</i>
	<u>27,760</u>	<i>Total temporary differences</i>
	<u>560,532</u>	<i>Taxable profit</i>

- e. The taxable profit of each Company is as follows:

	Jan-Sept 2012 (9 months)	
Entitas induk	560,532	<i>Parent</i>
Entitas anak	<u>119,529</u>	<i>Subsidiary</i>
	<u>680,061</u>	

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on a preliminary calculation as the annual corporate income tax return has not been submitted.

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak/lebih bayar adalah sebagai berikut:

14. TAXATION (continued)

f. The calculation of the current tax expense and payable/overpayment is as follows:

	<u>Oct 2012- June 2013 (9 months)</u>	<u>Jan-Sept 2012 (9 months)</u>	
Entitas induk:			<i>Parent:</i>
Laba kena pajak	701,456	560,532	<i>Taxable profit</i>
Beban pajak kini	(175,364)	(140,133)	<i>Current tax expense</i>
Pajak dibayar dimuka:			<i>Prepaid taxes:</i>
Pajak penghasilan pasal 22	11,042	6,854	<i>Income tax article 22</i>
Pajak penghasilan pasal 23	1,072	1,163	<i>Income tax article 23</i>
Pajak penghasilan pasal 25	<u>158,832</u>	<u>121,711</u>	<i>Income tax article 25</i>
Utang pajak penghasilan pasal 29	<u>(4,418)</u>	<u>(10,405)</u>	<i>Income tax article 29 payable</i>
Entitas anak:			<i>Subsidiary:</i>
Laba kena pajak	232,664	119,529	<i>Taxable profit</i>
Beban pajak kini	(58,166)	(29,882)	<i>Current tax expense</i>
Pajak dibayar dimuka:			<i>Prepaid taxes:</i>
Pajak penghasilan pasal 23	1,468	1,963	<i>Income tax article 23</i>
Pajak penghasilan pasal 25	<u>31,499</u>	<u>35,973</u>	<i>Income tax article 25</i>
Pajak penghasilan yang lebih dibayar/(utang pajak penghasilan)	<u>(25,199)</u>	<u>8,054</u>	<i>Corporate income tax overpayment/ (income tax payable)</i>

g. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:

g. *Deferred tax assets/(liabilities)*

	<u>30 September 2012</u>	<u>(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to the profit or loss</u>	<u>30 June 2013</u>	
Entitas induk:				<i>Parent:</i>
Laba belum terealisasi dalam persediaan	13,703	(2,777)	10,926	<i>Unrealised profits in inventories</i>
Imbalan dan kompensasi kerja	7,537	(1,623)	5,914	<i>Employee benefits and compensation</i>
Penyisihan persediaan tidak lancar	580	(15)	565	<i>Allowance for slow-moving inventories</i>
Penyisihan untuk penurunan nilai aset tetap	4,432	(1,413)	3,019	<i>Provision for impairment of fixed assets</i>
Aset tetap	(55,764)	(5,705)	(61,469)	<i>Fixed assets</i>
Lainnya	<u>7,197</u>	<u>(7,354)</u>	<u>14,551</u>	<i>Others</i>
	<u>(22,315)</u>	<u>(4,179)</u>	<u>(26,494)</u>	

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

g. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan):
Entitas induk (lanjutan):

g. *Deferred tax assets/(liabilities) (continued)*
Parent (lanjutan):

	1 January 2012	(Dibebankan/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to the profit or loss	30 September 2012	
Laba belum terealisasi dalam persediaan	3,907	9,796	13,703	<i>Unrealised profits in inventories</i>
Imbalan dan kompensasi kerja	6,607	930	7,537	<i>Employee benefits and compensation</i>
Penyisihan persediaan tidak lancar	512	68	580	<i>Allowance for slow-moving inventories</i>
Penyisihan untuk penurunan nilai aset tetap	5,096	(664)	4,432	<i>Provision for impairment of fixed assets</i>
Aset tetap	(49,787)	(5,977)	(55,764)	<i>Fixed assets</i>
Lainnya	4,410	2,787	7,197	<i>Others</i>
	<u>(29,255)</u>	<u>6,940</u>	<u>(22,315)</u>	

Entitas anak:

Subsidiary:

	30 September 2012	(Dibebankan/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to the profit or loss	30 June 2013	
Beban promosi dan jasa profesional yang masih harus dibayar	15,661	(1,217)	14,444	<i>Accrued promotion and professional fee expenses</i>
Imbalan dan kompensasi kerja	7,135	(2,477)	9,612	<i>Employee benefits and compensation</i>
Aset tetap	(187)	295	108	<i>Fixed assets</i>
	<u>22,609</u>	<u>(1,555)</u>	<u>24,164</u>	

	1 January 2012	(Dibebankan/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to the profit or loss	30 September 2012	
Beban promosi dan jasa profesional yang masih harus dibayar	11,857	3,804	15,661	<i>Accrued promotion and professional fee expenses</i>
Imbalan dan kompensasi kerja	1,960	5,175	7,135	<i>Employee benefits and compensation</i>
Aset tetap	(427)	240	(187)	<i>Fixed assets</i>
	<u>13,390</u>	<u>9,219</u>	<u>22,609</u>	

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR**

**30 JUNI 2013 DAN SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Administrasi pajak di Indonesia

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing masing entitas menghitung menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

14. TAXATION (continued)

h. Tax administration in Indonesia

The taxation laws of Indonesia require that each company within Indonesia submits an individual tax return on the basis of self assessment. Under the prevailing regulations, the Director General of Tax may assess or amend taxes within a certain period. For the fiscal years of 2007 and before, this period is within ten years of the time the tax become due, but not later than 2013, while for fiscal years 2008 and onwards, the period is within five years of the time the tax becomes due.

15. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

	30 June 2013
Cukai	148,408
Iklan dan promosi	66,568
Gaji dan kompensasi karyawan lainnya	44,820
Royalti	32,364
Perolehan aset tetap dan suku cadang	23,614
Transportasi	19,058
Dividen	8,922
Uang muka dari pelanggan	-
Lainnya	101,006
	<u>444,760</u>

15. OTHER CURRENT LIABILITIES

	30 September 2012	
	91,285	Excise
	89,403	Advertising and promotion
	38,833	Salaries and other employee compensation
	34,519	Royalties
	46,402	Acquisition of fixed assets and spare parts
	29,965	Transportation
	7,968	Dividends
	621	Advance from customers
	47,250	Others
	<u>386,246</u>	

16. IMBALAN KERJA

a. Program pensiun imbalan pasti

Perseroan dan entitas anak telah membentuk program pensiun imbalan pasti ("Program") yang pesertanya meliputi seluruh karyawan tetap Perseroan dan entitas anak. Program tersebut memberikan imbalan pensiun yang akan dibayarkan pada saat karyawan pensiun, yang jumlahnya terutama tergantung pada masa kerja dan kompensasi pada saat karyawan tersebut pensiun.

Perseroan dan entitas anak memberikan kontribusi pada Dana Pensiun Multi Bintang (Dana Pensiun telah disetujui oleh Menteri Keuangan).

16. EMPLOYEE BENEFITS

a. Defined benefit pension plan

The Company and its subsidiary have established a defined benefit pension plan (the "Plan") that covers all permanent employees of the Company and its subsidiary. The Plan provides for benefits to be paid to eligible employees at retirement based primarily upon years of service and remuneration on retirement.

The Company and subsidiary make contributions to the Multi Bintang Pension Fund (the Pension Fund has been approved by the Minister of Finance).

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. IMBALAN KERJA (lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Selisih antara kewajiban menurut Undang-Undang Ketenagakerjaan dengan program pensiun imbalan pasti

b. Excess of obligation under Labor Law over the defined benefit pension plan

Berdasarkan peraturan ketenagakerjaan Indonesia (Undang-Undang No. 13/2003), Perseroan dan entitas anak diharuskan untuk memberikan manfaat pensiun minimum, jika belum dipenuhi oleh program pensiun yang diselenggarakan, kepada para karyawan yang mencapai usia pensiun.

Under Indonesian labor regulations (Law No. 13/2003), the Company and its subsidiary are required to provide a minimum pension benefit, if not already covered by the sponsored pension plan, to their employees upon retirement.

c. Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

c. The amounts recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	Program pensiun imbalan pasti/ Defined benefit pension plan		Selisih antara kewajiban menurut Undang-Undang Ketenagakerjaan dengan program pensiun imbalan pasti/ Excess of obligation under Labor Law over defined benefit pension plan		Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits		Kewajiban untuk imbalan kerja/ Employee benefits obligation		
	30 June 2013	30 Sept 2012	30 June 2013	30 Sept 2012	30 June 2013	30 Sept 2012	30 June 2013	30 Sept 2012	
Nilai kini dari kewajiban imbalan pasti	101,573	107,553	8,808	9,060	986	801	111,367	117,414	Present value of the defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	(84,323)	(78,272)	-	-	-	-	(84,323)	(78,272)	Fair value of plan assets
Status tidak didanai	17,250	29,281	8,808	9,060	986	801	27,044	39,142	Unfunded status
Nilai bersih kerugian aktuarial yang belum diakui	(23,403)	(37,609)	3,451	1,660	11	8	(19,941)	(35,941)	Unrecognised net actuarial losses
Biaya jasa lalu yang belum diakui	-	-	-	-	-	-	-	-	Unrecognised past service costs
Perubahan aset tangguhan	-	-	-	-	-	-	-	-	Change in deferred assets
Kewajiban pensiun imbalan pasti	(6,153)	(8,328)	12,259	10,720	997	809	7,103	3,201	Defined benefit pension liability
Kewajiban pensiun pada awal tahun	(8,328)	(8,594)	10,720	9,271	810	740	3,202	1,417	Benefits obligation at beginning of year
Biaya imbalan	9,915	6,853	1,539	1,449	187	69	11,641	8,501	Benefit expenses
Imbalan yang dibayar	(7,740)	(6,587)	-	-	-	-	(7,740)	(6,717)	Benefits paid
Kewajiban pensiun pada akhir periode	(6,153)	(8,328)	12,259	10,720	997	809	7,103	3,201	Benefits obligation at end of period

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR**

**30 JUNI 2013 DAN SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. IMBALAN KERJA (lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

**d. Jumlah yang diakui di laporan laba rugi
komprehensif konsolidasian adalah sebagai
berikut:**

**d. The amounts recognised in the consolidated
statements of comprehensive income are as
follows:**

	Program pensiun Imbalan pasti/ <i>Defined benefit pension plan</i>		Selisih antara kewajiban menurut Undang-Undang Ketenagakerjaan dengan program pensiun imbalan pasti/ <i>Excess of obligation under Labor Law over defined benefit pension plan</i>		Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term employee benefits</i>		Biaya imbalan/ <i>Benefits expense</i>		
	30 June 2013	30 Sept 2012	30 June 2013	30 Sept 2012	30 June 2013	30 Sept 2012	30 June 2013	30 Sept 2012	
Biaya jasa kini	6,723	5,307	1,212	1,100	135	131	8,070	6,538	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	4,900	4,580	413	380	41	35	5,354	4,995	<i>Interest costs</i>
Hasil yang diharapkan dari aset program	(3,264)	(4,171)	-	-	-	-	(3,264)	(4,171)	<i>Expected return on plan assets</i>
Kerugian/(keuntungan) bersih aktuarial yang diakui	1,556	1,137	(29)	(41)	-	-	1,527	1,096	<i>Recognised net actuarial losses/(gains)</i>
Amortisasi dari biaya jasa lalu yang belum diakui	-	-	-	10	84	33	84	43	<i>Amortisation of unrecognised past service costs</i>
Efek kurtailmen	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Effect of curtailment</i>
Efek settlement	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Effect of settlement</i>
Perubahan aset tanggungan	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Change in deferred assets</i>
Biaya imbalan bersih	<u>9,915</u>	<u>6,853</u>	<u>1,596</u>	<u>1,449</u>	<u>260</u>	<u>199</u>	<u>11,771</u>	<u>8,501</u>	<i>Net benefit expenses</i>

e. Asumsi aktuarial

Asumsi dasar yang digunakan aktuaris independen yang memenuhi syarat, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, per 30 Juni 2013 dan 30 September 2012 adalah sebagai berikut:

e. Actuarial assumptions

The principal actuarial assumptions used by independent qualified actuaries PT Dayamandiri Dharmakonsilindo as at 30 June 2013 and 30 September 2012 are as follow:

	<u>30 June 2013</u>	<u>30 September 2012</u>	
Tabel mortalita	CSO 1980	CSO 1980	<i>Mortality table</i>
Tingkat diskonto	6.25% per tahun/p.a.	6.25% per tahun/p.a.	<i>Discount rate</i>
Tingkat hasil yang diharapkan dari aset program	7.5% per tahun/p.a.	7.5% per tahun/p.a.	<i>Rate of expected return on plan assets</i>
Kenaikan gaji	.8% per tahun/p.a.	8% per tahun/p.a.	<i>Salary increases</i>
Usia pensiun	57	57	<i>Pension age</i>

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. IMBALAN KERJA (lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

f. Pergerakan nilai wajar aset program selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

f. The movement in the fair value of plan assets of the period is as follows:

	<u>30 June 2013</u>	<u>30 September 2012</u>	
Pada awal periode	78,272	73,695	<i>At the beginning of the period</i>
Hasil yang diharapkan dari aset program	3,264	4,171	<i>Expected return on plan assets</i>
Keuntungan/(kerugian) aktuarial	2,743	(832)	<i>Actuarial gains/(losses)</i>
luran pemberi kerja	7,740	6,587	<i>Employer contributions</i>
Pembayaran manfaat	<u>(7,696)</u>	<u>(5,349)</u>	<i>Benefit payments</i>
	<u>84,323</u>	<u>78,272</u>	

g. Aset program terdiri dari:

g. Plan assets comprise the following:

	<u>30 June 2013</u>		<u>30 September 2012</u>		
Deposito berjangka	65,000	77%	62,923	80%	<i>Time deposits</i>
Tabungan	6,845	8%	11,827	15%	<i>Saving accounts</i>
Obligasi	9,000	11%	-	0%	<i>Bonds</i>
Properti	<u>3,478</u>	<u>4%</u>	<u>3,522</u>	<u>5%</u>	<i>Properties</i>
	<u>84,323</u>	<u>100%</u>	<u>78,272</u>	<u>100%</u>	

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan dengan mempertimbangkan imbal hasil yang diharapkan atas aset yang dengan mengacu pada kebijakan investasi. Hasil investasi bunga tetap didasarkan pada hasil pengembalian bruto pada tanggal pelaporan.

The expected return on plan assets is determined by considering the expected returns available on the assets underlying the current investment policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as at the reporting date.

h. Nilai kini kewajiban imbalan, nilai wajar aset program dan status didanai dari tahun 2009 sampai 2013 adalah sebagai berikut:

h. The amount of the present value of obligations, the fair value of plan assets and the funding status from 2009 to 2013 is as follows:

	<u>30 June 2013</u>	<u>30 September 2012</u>	<u>31 December</u>			
			<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	(111,366)	(117,414)	(102,505)	(80,518)	(83,588)	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Nilai wajar aset program	<u>84,323</u>	<u>78,272</u>	<u>73,695</u>	<u>74,158</u>	<u>73,132</u>	<i>Fair value of plan assets</i>
Defisit program	<u>(27,043)</u>	<u>(39,142)</u>	<u>(28,810)</u>	<u>(6,360)</u>	<u>(10,456)</u>	<i>Deficit in the plan</i>

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR**

**30 JUNI 2013 DAN SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM

Modal dasar Perseroan terdiri atas 21.070.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah) per saham dan seluruh saham telah ditempatkan dan disetor penuh oleh pemegang saham berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase/ percentage	Jumlah nominal/ Nominal value	Shareholders
Asia Pacific Breweries Limited, Singapura	15,823,570	75.10	15,824	Asia Pacific Breweries Limited, Singapore
Masyarakat lainnya	3,680,870	17.47	3,680	Public shareholders
Hollandsch Administratiekantoor B.V., Belanda	1,565,560	7.43	1,566	Hollandsch Administratiekantoor B.V. The Netherlands
	<u>21,070,000</u>	<u>100.00</u>	<u>21,070</u>	

17. SHARE CAPITAL

The Company's authorised share capital consists of 21,070,000 shares at a nominal value of Rp 1,000 (Rupiah) per share which have been issued to and fully paid-up by the following shareholders:

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor merupakan selisih antara harga jual dengan nilai nominal saham Perseroan yang dijual kepada masyarakat Indonesia pada tahun 1981.

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents the amount received by the Company in excess of the Rupiah par value of the shares sold to the Indonesian public in 1981.

19. SALDO LABA YANG DICADANGKAN

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007, Perseroan diwajibkan mengalokasikan sejumlah tertentu dari laba bersih setiap tahunnya ke dana cadangan hingga cadangan tersebut mencapai 20% dari modal ditempatkan. Jumlah minimum yang wajib dicadangkan belum ditetapkan oleh Pemerintah Indonesia. Cadangan ini harus digunakan untuk menutup kerugian pada masa yang akan datang yang tidak dapat ditutup dengan saldo laba.

19. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Under Indonesian Company Law No. 40 of 2007, the Company is obliged to annually allocate a certain amount from net income to a statutory reserve fund, until the statutory reserve fund reaches 20% of the subscribed capital amount. The minimum requested amount, to be annually allocated to the statutory reserve fund, has not yet been determined by the Indonesian Government. The statutory reserve fund shall be used to offset future losses not otherwise absorbed in retained earnings.

Pada Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham Perseroan tanggal 14 Mei 2012 (risalah dituangkan dalam akta notaris H. Syarif Siangan Tanudjaja, SH No. 75, tanggal 14 Mei 2012), para pemegang saham menyetujui untuk mengalokasikan sejumlah Rp 1 juta dari laba bersih Perseroan untuk tahun 2011 sebagai cadangan.

At the Annual General Shareholders' Meeting of the Company on 14 May 2012 (notarised by deed of H. Syarif Siangan Tanudjaja, SH No. 75, dated 14 May 2012), the shareholders agreed to allocate Rp 1 million of the Company's 2011 net income to a statutory reserve.

Pada Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham Perseroan tanggal 15 Februari 2013 (risalah dituangkan dalam statement notaris H. Syarif Siangan Tanudjaja, SH No. 27/K/II/2013, tanggal 15 Februari 2013), para pemegang saham menyetujui untuk mengalokasikan sejumlah Rp 1 juta dari laba bersih Perseroan untuk tahun 2012 sebagai cadangan.

At the Annual General Shareholders' Meeting of the Company on 15 February 2013 (notarised by statement of H. Syarif Siangan Tanudjaja, SH No. 27/K/II/2013 dated 15 February 2013), the shareholders agreed to allocate Rp 1 million of the Company's 2012 net income to a statutory reserve.

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. SALDO LABA YANG DICADANGKAN (lanjutan)

Saldo laba yang dicadangkan pada tanggal 30 Juni 2013 dan 30 September 2012 adalah Rp 9 juta.

**19. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS
(continued)**

The balance of appropriated retained earnings as at 30 June 2013 and 30 September 2012 amounted to Rp 9 million.

20. PENJUALAN BERSIH

	Oct 2012 - June 2013 (9 months)
Penjualan bersih ke pihak ketiga:	
Lokal	2,081,715
Ekspor	16,851
	2,098,566

20. NET SALES

	Oct 2011- June 2012 (9 months)
	1,710,922
	13,283
	1,724,205

*Net sales
to third parties for:
Local
Export*

	Oct 2012- June 2013 (9 months)
Penjualan bersih berdasarkan kelompok produk:	
Bir	1,865,191
Soft drinks	233,375
	2,098,566

	Oct 2011- June 2012 (9 months)
	1,544,579
	179,626
	1,724,205

*Net sales by product:

Beer
Soft drinks*

Rincian pelanggan utama dengan nilai penjualan bersih melebihi 10% dari nilai penjualan bersih konsolidasian adalah sebagai berikut:

Major customers for which the net sales value exceeded 10% of the consolidated net sales are as follows:

	Oct 2012- June 2013 (9 months)
PT Gitaswara Indonesia	295,453
PT Bintang Bali Indah	248,914

	Oct 2011 June 2012 (9 months)
	269,756
	250,671

*PT Gitaswara Indonesia
PT Bintang Bali Indah*

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. BEBAN BERDASARKAN SIFAT

21. EXPENSES BY NATURE

	Oct 2012- June 2013 (9 months)	Oct 2011- June 2012 (9 months)	
Perubahan persediaan barang jadi dan barang dalam pengolahan	14,595	27,727	<i>Changes in inventories of finished goods and goods in progress</i>
Bahan baku dan bahan kemasan yang digunakan	389,134	313,131	<i>Raw material and packaging materials used</i>
Biaya pabrikasi lainnya	221,435	204,703	<i>Other manufacturing overheads</i>
Beban imbalan kerja	137,538	112,077	<i>Employee benefit expenses</i>
Beban promosi	153,908	109,078	<i>Promotional expenses</i>
Beban distribusi	109,467	90,688	<i>Distribution expenses</i>
Beban penyusutan	60,877	60,091	<i>Depreciation expenses</i>
Beban lain-lain	82,142	53,814	<i>Other expenses</i>
Jumlah beban pokok penjualan, beban pemasaran dan, penjualan, dan beban umum dan administrasi	1,169,096	971,309	<i>Total cost of goods sold, marketing and selling expenses, and general and administrative expenses</i>

Jumlah beban diatas disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai berikut:

Total expenses above are presented in the consolidated statements of comprehensive income as follow:

	Oct 2012 - June 2013 (9 months)	Oct 2011- June 2012 (9 months)	
Beban pokok penjualan	749,305	660,638	<i>Cost of goods sold</i>
Beban pemasaran dan penjualan	337,906	269,613	<i>Marketing and selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	81,885	41,058	<i>General and administrative expenses</i>
	1,169,096	971,309	

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok penjualan selama periode berjalan:

The following is the reconciliation of cost of revenue during the period:

	Oct 2012- June 2013 (9 months)	Oct 2011- June 2012 (9 months)	
Bahan baku dan bahan kemasan yang dipakai	389,134	313,131	<i>Raw materials and packaging materials used</i>
Biaya upah langsung	67,791	58,725	<i>Direct labor cost</i>
Biaya pabrikasi	277,785	261,055	<i>Manufacturing overhead</i>
Jumlah biaya produksi (Kenaikan)/penurunan barang dalam pengolahan	734,710 (261)	632,911 4,940	<i>Total production costs (Increase)/decrease in goods in process</i>
Biaya produksi	734,449	637,851	<i>Cost of production</i>
Penurunan barang jadi	14,856	22,787	<i>Decrease in finished goods</i>
	749,305	660,638	

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. BEBAN BERDASARKAN SIFAT (lanjutan)

Pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari pembelian konsolidasian:

**Oct 2012-
June 2013
(9 months)**

PT United Can Company

104,839

21. EXPENSES BY NATURE (continued)

Suppliers for which the purchase value exceeded 10% of the consolidated purchases:

**Oct 2011
June 2012
(9 months)**

90,482

PT United Can Company

22. DIVIDEN KAS

Dividen kas untuk hasil operasi tahun 2011:
Dividen kas final sebesar Rp 24.074 (Rupiah penuh) per saham, diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Tahunan tanggal 14 Mei 2012 (diaktakan dalam akta notaris H. Syarif Siangan Tanudjaja, SH No. 75, tanggal 14 Mei 2012)

2013

-

Dividen kas untuk hasil operasi tahun 2012:
Dividen kas interim sebesar Rp 6.950 (Rupiah penuh) per saham, sesuai dengan Keputusan Sirkuler dari Dewan Direksi dan Komisaris Perseroan tanggal 25 Juli 2012

-

Dividen kas untuk hasil operasi tahun 2012:
Dividen kas final sebesar Rp 14.566 (Rupiah penuh) per saham, sesuai dengan Keputusan Sirkuler dari Dewan Direksi dan Komisaris Perseroan tanggal 15 Februari 2013

306,906

306,906

22. CASH DIVIDENDS

2012

507,239

146,437

-

653,676

*Cash dividends for 2011 results:
Final cash dividends of Rp 24,074 (full Rupiah) per share, as per the Annual General Meeting of Shareholders of the Company on 14 May 2012 (notarised by deed of H. Syarif Siangan Tanudjaja, SH No. 75, dated 14 May 2012)*

*Cash dividends for 2012 results:
Interim cash dividends of Rp 6,950 (full Rupiah) per share, based on Circular Resolution of the Boards of Directors and Commissioners of the Company dated 25 July 2012*

*Cash dividends for 2012 results:
Interim cash dividends of Rp 6,950 (full Rupiah) per share, based on Circular Resolution of the Boards of Directors and Commissioners of the Company dated 15 February 2013*

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Perseroan dikendalikan oleh Asia Pacific Breweries Limited yang memiliki 75,10% saham Perseroan. Induk utama Perseroan adalah Asia Pacific Breweries Limited (berdomisili di Singapura).

Saldo signifikan dengan pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2013 dan 30 September 2012 adalah sebagai berikut:

23. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS

The Company is controlled by Asia Pacific Breweries Limited which owns 75.10% of the Company's shares. The ultimate parent of the Company is Asia Pacific Breweries Limited (domiciled in Singapore).

Significant outstanding balances with related parties as at 30 June 2013 and 30 September 2012 are as follow:

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)** **23. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

	<u>30 June 2013</u>		<u>30 September 2012</u>		
	<u>Dalam jutaan Rupiah/ In millions of Rupiah</u>	<u>%^{*)}</u>	<u>Dalam jutaan Rupiah/ In millions of Rupiah</u>	<u>%^{*)}</u>	
Utang Usaha (Catatan 11): Mouterij Albert N.V., Belanda	<u>1,216</u>	<u>2.06</u>	<u>1,234</u>	<u>2.68</u>	<i>Trade payables (Note 11): Mouterij Albert N.V., The Netherlands</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya (Catatan 15):					<i>Other current liabilities (Note 15):</i>
Jasa teknik: Asia Pacific Breweries Limited, Singapura	4,334	0.97	15,049	3.89	<i>Technical fees: Asia Pacific Breweries Limited, Singapore</i>
Royalti: Heineken Brouwerijen B.V., Belanda	2,476	0.56	4,661	1.21	<i>Royalty: Heineken Brouwerijen B.V., The Netherlands</i>
Beban-beban tenaga kerja asing - Heineken International B.V., Belanda	919	0.21	6,654	1.72	<i>Charges related to employee cost - Heineken Brouwerijen B.V., The Netherlands</i>
Asia Pacific Breweries Limited	-	-	1,820	0.47	<i>Asia Pacific Breweries Limited</i>
Lainnya	<u>2,772</u>	<u>0.62</u>	<u>2,698</u>	<u>0.70</u>	<i>Others</i>
	<u>10,501</u>	<u>2.36</u>	<u>30,882</u>	<u>7.99</u>	

*) % terhadap jumlah akun bersangkutan

*) % of total respective accounts

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi pada periode sembilan bulan yang berakhir 30 Juni 2013 dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 adalah sebagai berikut:

Significant related party transactions for the nine-month periods ended 30 June 2013 and for the nine-month period ended 30 September 2012 are as follows:

	<u>Oct 2012- June 2013 (9 months)</u>		<u>Jan-Sept 2012 (9 months)</u>		
	<u>Dalam jutaan Rupiah/ In millions of Rupiah</u>	<u>%^{*)}</u>	<u>Dalam jutaan Rupiah/ In millions of Rupiah</u>	<u>%^{*)}</u>	
Pembelian persediaan:					<i>Purchases of inventories:</i>
Mouterij Albert N.V., Belanda	<u>37,640</u>	<u>5.02</u>	<u>18,027</u>	<u>2.97</u>	<i>Mouterij Albert N.V., The Netherlands</i>
Jasa teknik: Asia Pacific Breweries Limited, Singapura	<u>43,111</u>	<u>5.75</u>	<u>37,294</u>	<u>6.14</u>	<i>Technical services: Asia Pacific Breweries Limited, Singapore</i>
Royalti: Heineken Brouwerijen B.V., Belanda (Catatan 25e)	<u>10,146</u>	<u>1.35</u>	<u>7,471</u>	<u>1.23</u>	<i>Royalty: Heineken Brouwerijen B.V., The Netherlands (Note 25e)</i>
Penjualan: Drinkworks Limited	<u>5,342</u>	<u>0.25</u>	<u>3,520</u>	<u>0.22</u>	<i>Sales: Drinkworks Limited</i>

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 adalah sebagai berikut (lanjutan):

*) % terhadap beban pokok penjualan
**) % terhadap penjualan bersih

Sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**23. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

Significant related party transactions for the six-month periods ended 30 June 2013 and nine-month periods ended 30 September 2012 are as follows (continued)

:

*) % of total cost of goods sold
**) % of net sales

The nature of the relationships and transactions with related parties are as follow:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Hubungan relasi/ Related parties relationship	Transaksi/ Transactions
Asia Pacific Breweries Limited, Singapura/ Asia Pacific Breweries Limited, Singapore	Pemegang saham/ Shareholder	Jasa teknik/Technical services
Mouterij Albert N.V., Belanda/ Mouterij Albert N.V., The Netherlands	Entitas sepengendali / Under common control	Pembelian persediaan/ Purchases of inventories
Heineken Supply Chain B.V., Belanda/ Heineken Supply Chain B.V., The Netherlands	Entitas sepengendali/ Under common control	Jasa teknik/Technical services
Heineken Brouwerijen B.V., Belanda/ Heineken Brouwerijen B.V., The Netherlands	Entitas sepengendali/ Under common control	Royalti/Royalty
Drinkworks Limited/ Drinkworks Limited	Entitas sepengendali/ Under common control	Penjualan/Sales
Kompensasi personil manajemen kunci (Komisaris dan Direksi).		Key management employee compensation (Commissioners and Directors).
Berikut ini mencerminkan kompensasi yang dibayarkan atau terutang kepada personil manajemen kunci:		The following reflects compensation paid or payable to key management personnel:
	Oct 2012 June 2013 (9 months)	Oct 2011 June 2012 (9 months)
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	14,651	8,628
Imbalan pasca kerja	217	9
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	356	136
		<i>Salaries and other short-term benefits</i>
		<i>Post-employment benefits</i>
		<i>Other long-term benefits</i>

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**24. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
VALUTA ASING**

**24. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCIES**

Aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing per tanggal 30 Juni 2013 adalah sebagai berikut:

Monetary assets and liabilities denominated in various foreign currencies as at 30 June 2013 are as follows:

	Valuta asing/ Foreign currency	Dalam jutaan Rupiah/ In millions of Rupiah		
Aset:				<i>Assets:</i>
Kas dan setara kas	USD 654,039	6,494		<i>Cash and cash equivalents</i>
	EUR 181,230	2,352		
	GBP 31,285	474		
	SGD 13,733	108		
	CHF 29,140	307		
	AUD 483	4		
Piutang usaha dari pihak ketiga	USD 127,561	1,267		<i>Trade receivables from third parties</i>
		11,006		
Liabilitas:				<i>Liabilities:</i>
Utang usaha – pihak ketiga	USD 1,334,999	(13,255)		<i>Trade payables – third parties</i>
	GBP 601,732	(9,122)		
	EUR 552,276	(7,167)		
Utang usaha – pihak berelasi	EUR 95,732	(1,242)		<i>Trade payables – related parties</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	EUR 1,029,976	(13,366)		<i>Other current liabilities</i>
	USD 875,836	(8,696)		
	SGD 36,437	(286)		
	CHF 11,733	(123)		
	GBP 67,274	(1,020)		
		(54,277)		
Liabilitas moneter bersih dalam valuta asing		(43,271)		<i>Net monetary liabilities in foreign currencies</i>

Pada saat diperlukan, Perseroan mengadakan kontrak valuta berjangka untuk mengatasi risiko perubahan nilai tukar valuta asing yang timbul dari aktivitas operasional.

When necessary, the Company enters into forward exchange contracts to manage its net exposure to changes in foreign currency exchange rates arising from operating activities.

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PERJANJIAN-PERJANJIAN

- a. Perseroan mengadakan perjanjian bantuan teknik ("Perjanjian") dengan Heineken Supply Chain B.V., Belanda ("HSC"), pihak berelasi, di mana HSC setuju untuk memberikan bantuan teknik, pembelian dan jasa lainnya, sebagaimana dan pada saat diminta oleh Perseroan, selama jangka waktu 10 tahun efektif sejak 1 Januari 1981. Berdasarkan Perjanjian ini, HSC juga akan menjamin Perseroan untuk pemakaian yang berkelanjutan atas label dan merek dagang Bir Bintang. Perjanjian ini secara otomatis diperpanjang untuk setiap 10 tahun berikutnya (perpanjangan terakhir di tahun 2001) selama tidak ada pernyataan secara tertulis dari salah satu pihak yang memberitahukan keinginannya untuk mengakhiri Perjanjian tersebut. Sebagai imbalan atas bantuan teknik dan hak penggunaan merek dagang, Perseroan setuju membayar kepada HSC sebesar EUR 3,6302 untuk setiap hektoliter bir yang diproduksi.

Berkenaan dengan perubahan kepemilikan pemegang saham mayoritas pada 10 Februari 2010, maka HSC mengalihkan seluruh hak, kepentingan dan kewajiban yang ada di Perjanjian kepada Asia Pacific Breweries Limited, Singapura.

- b. Pada tahun 1982, Perseroan mengadakan perjanjian royalti ("Perjanjian") dengan Green Sands S.A., Swiss ("GSS"). Berdasarkan Perjanjian ini, Perseroan diijinkan menggunakan merek dagang Green Sands, membeli konsentrat dan memproduksi Green Sands selama jangka waktu 10 tahun efektif sejak 30 Juni 1982. Perjanjian ini secara otomatis diperpanjang untuk setiap 5 tahun berikutnya, kecuali dan sampai salah satu pihak memberitahukan keinginannya untuk mengakhiri perjanjian ini secara tertulis sekurang-kurangnya 12 bulan sebelum tanggal pengakhiran. Tidak ada satu pihak yang mengeluarkan pemberitahuan tersebut saat ini. Perseroan setuju untuk membayar royalti kepada GSS sebesar CHF 1,79 untuk setiap hektoliter penjualan Green Sands.

25. AGREEMENTS

- a. *The Company entered into a technical assistance agreement (the "Agreement") with Heineken Supply Chain B.V., The Netherlands ("HSC"), a related party, whereby the latter will render technical, buying and other services, as and when requested by the Company, for a period of 10 years effective from 1 January 1981. Under the Agreement, HSC shall also provide to the Company the continued use of the Bir Bintang label and trademark. The Agreement was automatically renewed for another 10 years (most recently in 2001) as neither of the parties gave notice in writing of any intention to terminate the Agreement. In consideration for the technical services and the right to use trademarks, the Company has agreed to pay HSC a fee of EUR 3.6302 per hectoliter of lager beer produced.*

In relation to the change in the major shareholders of the Company as at 10 February 2010, HSC assigned all of the rights, interests and obligations of the Agreement to Asia Pacific Breweries Limited, Singapore.

- b. *In 1982, the Company entered into a royalty agreement ("the Agreement") with Green Sands S.A., Switzerland ("GSS"). Under the Agreement, the Company is granted the permission to use the Green Sands trademark, to purchase their concentrate and manufacture Green Sands for a period of 10 years effective from 30 June 1982. The Agreement is automatically renewable for another five years, unless and until either party gives to the other 12-month prior notice in writing of its intention to terminate the Agreement. Neither party has issued such notice to date. The Company has agreed to pay GSS a royalty of CHF 1.79 per hectoliter of Green Sands sales as consideration for such rights.*

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PERJANJIAN-PERJANJIAN (lanjutan)

- c. Pada tahun 2003, Perseroan mengadakan perjanjian lisensi merek dagang ("Perjanjian") dengan Diageo Ireland, Republik Irlandia, dan Diageo Great Britain Limited ("DGBL"), Inggris. Berdasarkan Perjanjian ini, Perseroan menikmati hak eksklusif untuk memproduksi dan menjual Guinness Foreign Extra Stout ("FES") di Indonesia dan dapat meminta bantuan teknik dari DGBL sehubungan dengan produksi FES. Perjanjian ini berlaku untuk masa 10 tahun sampai dengan 31 Desember 2013 dan selanjutnya, kecuali dan sampai salah satu pihak memberitahukan keinginannya untuk mengakhiri Perjanjian ini. Atas hak eksklusif tersebut, Perseroan membayar kepada DGBL sejumlah royalti sebesar 8,5% dari nilai penjualan bersih FES termasuk pajak penjualan barang mewah dan bea cukai.
- d. Efektif sejak 1 Januari 2004, Perseroan memperbaharui perjanjian distribusi ("Perjanjian") dengan PT Gitaswara Indonesia, dimana PT Gitaswara Indonesia menikmati hak tunggal untuk mendistribusikan dan menjual bir hitam Guinness (Guinness Stout) yang diproduksi oleh Perseroan di seluruh Indonesia. Perjanjian ini berlaku untuk masa 10 tahun sampai dengan 31 Desember 2013, kecuali dan sampai salah satu pihak memberitahukan keinginannya untuk mengakhiri Perjanjian ini.
- e. Pada tanggal 17 Januari 2005, Perseroan mengadakan perjanjian lisensi merek dagang ("Perjanjian") dengan Heineken Brouwerijen B.V., Belanda, pihak berelasi. Berdasarkan Perjanjian ini, Perseroan menikmati hak eksklusif untuk menggunakan merek dagang Heineken selama jangka waktu 10 tahun, yang mana Perseroan membayar sejumlah royalti sebesar 7,2% dari nilai penjualan bersih Heineken.

25. AGREEMENTS (continued)

- c. In 2003, the Company entered into a trademark license agreement ("the Agreement") with Diageo Ireland, Republic of Ireland, and Diageo Great Britain Limited ("DGBL"), United Kingdom. Under the Agreement, the Company enjoys the exclusive right to produce and sell Guinness Foreign Extra Stout ("FES") in Indonesia and may request technical assistance from DGBL in connection with the production of FES. The agreement covers a period of 10 years until 31 December 2013 and thereafter, unless and until terminated by either party. For these rights, the Company pays DGBL a royalty fee equal to 8.5% of FES net sales including any luxury sales tax and excise duty.
- d. Effective from 1 January 2004, the Company renewed its distribution agreement ("the Agreement") with PT Gitaswara Indonesia, whereby PT Gitaswara Indonesia enjoys the sole right to distribute and sell Guinness Stout brewed by the Company in and throughout Indonesia. The Agreement covers a period of 10 years until 31 December 2013, unless and until terminated by either party.
- e. On 17 January 2005, the Company entered into a trademark license agreement ("the Agreement") with Heineken Brouwerijen B.V., the Netherlands, a related party. Under the Agreement, the Company has the exclusive right to use Heineken trademarks for a period of 10 years, for which the Company pays a royalty fee equal to 7.2% of Heineken sales proceeds.

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. KOMITMEN

- a. Pada tanggal 30 Juni 2013, Perseroan memiliki fasilitas-fasilitas kredit yang belum digunakan sebagai berikut:
- Citibank, N.A., *revolving uncommitted short-term loan/overdraft line checking account/trade payables financing* sejumlah Rp 229,9 milyar yang akan berakhir pada bulan Juli 2013.
 - The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited ("Bank"), *revolving uncommitted short-term loan* sejumlah Rp 100 milyar. Fasilitas ini akan berakhir pada 30 November 2013.
 - PT. Bank DBS Indonesia, *revolving uncommitted short-term loan/overdraft line checking account/trade payables financing dan garansi bank* sejumlah Rp 365 milyar. Fasilitas ini akan berakhir pada 26 September 2013.

26. COMMITMENTS

- a. As at 30 June 2013, the Company has the following unused credit facilities:
- Citibank, N.A., *revolving uncommitted short-term loan/overdraft line checking account/trade payables financing* for the amount of Rp 229.9 billion which will expire in July 2013.
 - The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited (the "Bank"), *revolving uncommitted short-term loan* for the amount of Rp 100 billion. This facility will expire in 30 November 2013
 - PT. Bank DBS Indonesia, *revolving uncommitted short-term loan/overdraft line checking account/trade payables financing and bank guarantee* for the amount of Rp 365 billion. This facility will expire in 26 September 2013.

27. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

Berikut ini adalah investasi yang tidak mempengaruhi kas Perusahaan:

27. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

The following are the non-cash investing activities of the Company:

	<u>30 June 2013</u>	<u>30 September 2012</u>	
Pembelian aset tetap yang masih terutang pada akhir periode/tahun	14,904	25,852	<i>Fixed asset acquisitions not settled at period/year end</i>